

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BEI PADA TAHUN 2018-2023)**

SKRPSI



Oleh

Maulana Yusup Rahayu

NIM : 200501110140

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
BEI PADA TAHUN 2018-2023)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

Maulana Yusup Rahayu

NIM : 200501110140

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan
Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada
Perusahaan Telekomunikasi di BEI pada 2018-2023**

SKRIPSI

Oleh
Maulana Yusup Rahayu

NIM : 200501110140

Telah Disetujui Pada Tanggal 2 November 2024

Dosen Pembimbing,



Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

NIP. 196708162003121001

LEMBAR PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI pada 2018-2023

SKRIPSI

Oleh

MAULANA YUSUP RAHAYU

NIM : 200501110140

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 29 November 2024

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua Penguji
Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002
2. Anggota Penguji
Mega Noerman Ningtyas, M.Sc
NIP. 199109272019032023
3. Sekretaris Penguji
Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
NIP. 196708162003121001

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulana Yusup Rahayu
NIM : 200501110140
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023 (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA TAHUN 2018-2023).

Adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Oktober 2024

Hormat saya



Maulana Yusup Rahayu
NIM : 200501110140

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan bagi setiap insan Rasulullah SAW. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan secara material dan moral hingga saat ini, serta do'a terbaik yang selalu di panjatkan kepada Allah SWT di setiap sujudnya kepada penulis hingga saat ini.

Terimakasih untuk dosen pembimbing bapak Agus Sucipto, se., MM., CRA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih untuk seluruh teman penulis yang membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah kuat tidak menyerah sampai detik ini, meskipun dalam penyelesaiannya banyak sekali masalah, eksternal dan internal tetap berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

“barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” Q.S Al Zalzalah ayat 7

Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain
Terus lah berbuat baik walau dunia sedang tidak baik-baik saja, karena sedikit
kebaikan kita insyaallah dapat membantu hidup orang lain.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menciptakan suatu karya tulis ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat lulus strata satu dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023 (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023)”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dan memberi petunjuk kepada seluruh umat manusia dari kegelapan menuju kebaikan dan yang selalu senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di Hari Akhir.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Agus Sucipto, S.E., M.M., CRA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, serta memberi arahan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta wawasan kepada penulis selama menempuh studi.

6. Kedua orang tua peneliti Bapak Dedi Herdiansah dan Ibu Asih Baniasih yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Beliau yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tidak bisa diukur kepada penulis.
7. NIM 210501110245 selaku orang spesial hingga detik ini. Terimakasih telah menemani, menyemangati, mendengarkan, membantu, dan memberikan dukungan selama ini.
8. Seluruh teman-teman peneliti yang telah ikut membantu terselesaikannya Skripsi ini.
9. Dan Terakhir Terima Kasih Untuk Diri Saya sendiri Maulana Yusup Rahayu karna telah berusaha sekeras mungkin untuk tetap bertahan dan berjuang menyelesaikan skripsi dalam keadaan apapun.

Peneliti menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik, saran, dan masukan untuk penelitian ini. peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar, serta dapat menjadi referensi bagi pembaca yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya.

Malang, 19, Oktober 2024
Hormat Saya



Maulana Yusup Rahayu
NIM 200501110140

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	7
1.3. TUJUAN PENELITIAN	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.1.1. Persamaan Penelitian	29
2.1.2. Perbedaan Penelitian	29
2.2. Kajian Teori.....	30
2.2.1. Teori Kaegnan.....	30
2.2.2. Teori Signaling.....	30
2.2.3. Pasar Modal.....	31
2.2.4. Investasi.....	32
2.2.5. Saham.....	33
2.2.6. Return saham.....	34
2.2.7. Laporan Keuangan	36
2.2.8. Profitabilitas	36
2.2.9. Nilai Perusahaan.....	37
2.3. Kerangka Konseptual	39
2.4. Hipotesis.....	39
2.5. Hubungan Antar Variabel	40
2.5.1. Return On Asset terhadap harga saham	40
2.5.2. Net Profit Margin terhadap harga saham	41
2.5.3. Earning Per Share terhadap harga saham.....	42
2.5.4. Price Book Value terhadap harga saham	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
3.2. Lokasi Penelitian	44
3.3. Populasi dan sampel	44
3.3.1. Populasi.....	44
3.3.2. Sampel.....	45
3.4. Teknik pengambilan Sampel	46
3.5. Data dan Jenis Data	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data	47
3.7. Definisi Operasional Variabel	47
3.7.1. Variabel Independen	47
3.7.2. Variabel Dependen.....	48
3.7.3. Variabel moderator.....	49
3.8. Analisis Data	49
3.8.1. Analisis Deskriptif	50
3.8.2. Analisis Regresi Berganda.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Hasil Penelitian.....	53
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	53
4.1.2. Analisis Deskriptif	59
4.1.3. Penentuan Model Estimasi.....	60
4.1.4. Hasil Model Regresi Data Panel	62
4.1.5. Hasil Uji Moderated Regression Analysis	64
4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	65
4.2.1.1. Pengaruh Retur On Asset terhadap return saham	66
4.2.1.2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham.	68
4.2.1.3. Pengaruh Earning Per Share terhadap return saham.....	69
4.2.2. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> saham.....	70
4.2.2.1. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara <i>Return On Asset</i> dengan <i>return</i> saham.....	70
4.2.2.2. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara <i>Net Profit Margin</i> dengan <i>return</i> saham.	71
4.2.2.3. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara <i>Earning Per Share</i> dengan <i>return</i> saham.....	71
4.2.3. Kajian Integratif Islam	71

BAB V PENUTUP.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Sektor Telekomunikasi Periode 2018-2023	45
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Telekomunikasi Periode 2018-2022.....	46
Tabel 4.1 Hasil Data PT Telkom Indonesia	54
Tabel 4.2 Hasil Data PT Tower Bersama Infrastructure	55
Tabel 4.3 Hasil Data PT Sarana Menara Nusantara.....	55
Tabel 4.4 Hasil Data PT Bali Towerindo Sentra Tbk	56
Tabel 4.5 Hasil Data PT Link Net Tbk	57
Tabel 4.6 Hasil Data PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.....	58
Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Telekomunikasi.....	59
Tabel 4.8 Uji Chow	60
Tabel 4.9 Uji Husman	61
Tabel 4.10 Uji Lagrange Multiplier	62
Tabel 4.11 Model Regresi Data Panel.....	62
Tabel 4.12 Uji F	64
Tabel 4.13 Uji Moderated Regression Analysis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Single Investor Identification di Indonesia	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti	82
Lampiran 2. Data Penelitian	83
Lampiran 3. Hasil Olah Data	85
Lampiran 4. Jurnal Bimbingan	88

ABSTRAK

Maulana Yusup Rahayu 2024. SKRIPSI. Judul “**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI: STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023 (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI PADA 2018-2023)**”

Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

Kata Kunci : *return saham, profitability, company value, return on asset, net profit margin, Earning Per Share, Price Book Value*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Profitabilitas yang diinterpretasikan dengan *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return* saham dan pengaruh nilai perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Investasi saham telah menjadi instrumen investasi yang sering di gunakan investor dalam mengelola uang investasi. Investasi saham memiliki tingkat *return* yang tinggi, akan tetapi investasi saham juga memiliki *risk* yang tinggi. Penting bagi investor saham memahami bagaimana harga saham bisa berubah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan metode purposive sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 6 perusahaan sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya *Net Profit Margin* yang memiliki pengaruh terhadap return saham, sedangkan *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham.

ABSTRACT

Maulana Yusup Rahayu 2024. *THESIS. Title “THE EFFECT OF PROFITABILITY ON STOCK RETURN WITH FIRM VALUE AS A MODERATING (Case study on telecommunication companies listed on the IDX 2018-2023)”*

Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

Kata Kunci : *stock return, profitability, company value, return on asset, net profit margin, Earning Per Share, Price Book Value*

This study aims to analyze the relationship between profitability interpreted by Return On Asset, Net Profit Margin, and Earning Per Share on stock returns and the effect of firm value in moderating the effect of profitability on stock returns. Stock investment has become an investment instrument that investors often use in managing investment money. Stock investment has a high rate of return, but stock investment also has a high risk. It is important for stock investors to understand how stock prices can change.

The research method used in this research is quantitative method. The research method used in this research is panel data regression. The sampling technique used in this research is nonprobability sampling with purposive sampling method so that the total sample is 6 telecommunication sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. The analysis method used in this research is panel data regression analysis using Eviews 12.

The results of this study indicate that only Net Profit Margin has an influence on stock returns, while Return On Asset, and Earning Per Share have no significant effect on stock returns, and firm value proxied by Price Book Value cannot moderate the effect of Return On Asset, Net Profit Margin, and Earning Per Share on stock returns.

الملخص

مولانا يوسوب راهايو 2024. دراسة مقرر دراسي. العنوان "تأثير الربحية على عائد الأسهم مع قيمة الشركة كوسيط" دراسة حالة على شركات الاتصالات المدرجة في البورصة الدولية في 2018-2023)

المشرف : د. أجوس سوسيتو، د. أغوس سوسيتو، د. م. م. م. م.

الكلمات المفتاحية : عائد الأسهم، الربحية، قيمة الشركة، العائد على الأصول، هامش الربح الصافي، ربحية السهم، القيمة الدفترية للسعر

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العلاقة بين الربحية التي تفسر بالعائد على الأصول، وهامش الربح الصافي وربحية السهم على عوائد الأسهم، وأثر قيمة الشركة في تعديل تأثير الربحية على عوائد الأسهم. أصبح الاستثمار في الأسهم أداة استثمارية يستخدمها المستثمرون غالبًا في إدارة الأموال الاستثمارية. يتميز الاستثمار في الأسهم بمعدل عائد مرتفع، ولكن الاستثمار في الأسهم ينطوي أيضًا على مخاطر عالية. من المهم أن يفهم مستثمرو الأسهم كيف يمكن أن تتغير أسعار الأسهم

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الكمية. أسلوب البحث المستخدم في هذا البحث هو أسلوب انحدار البيانات. أما أسلوب أخذ العينات المستخدم في هذا البحث فهو أسلوب أخذ العينات غير الاحتمالية بطريقة أخذ العينات الانتقائية بحيث تكون العينة الإجمالية 6 شركات في قطاع الاتصالات المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2018-2023. وتشير نتائج هذه الدراسة إلى أن صافي هامش الربح فقط له تأثير على عوائد الأسهم، في حين أن العائد على الأصول، والأرباح لكل سهم ليس له تأثير كبير على عوائد الأسهم، ولا يمكن لقيمة الشركة التي تمثلها القيمة الدفترية للسعر أن تخفف من تأثير العائد على الأصول، وصافي هامش الربح، والأرباح لكل سهم على عوائد الأسهم.

تظهر نتائج هذه الدراسة أن صافي هامش الربح فقط له تأثير على عوائد الأسهم، في حين أن العائد على الأصول وربحية السهم ليس لهما تأثير كبير على عوائد الأسهم، كما أن قيمة الشركة كبديل للقيمة الدفترية للسعر لا يمكن أن تخفف من تأثير العائد على الأصول وصافي هامش الربح وربحية السهم على عوائد الأسهم.

BAB I

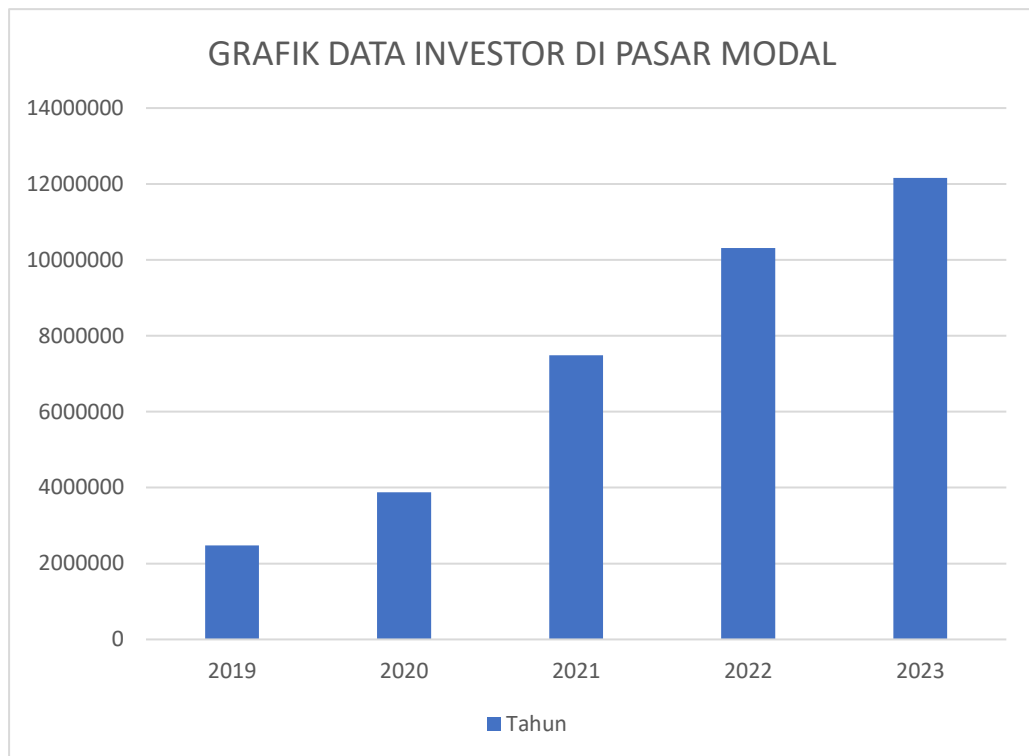
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pasar saham merupakan salah satu instrumen investasi yang biasa di pilih oleh para investor karena potensi keuntungannya yang relatif tinggi. Catatan dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa total investor yang ada pada pasar modal Indonesia tembus hingga 12,16 juta orang pada akhir Desember 2023. Angka ini naik 18% atau 1,85 juta orang di bandingkan dari tahun 2022 yang hanya sebesar 10,31 juta investor (Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal & Jasa Keuangan, 2023)

Catatan dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari menambahnya jumlah investor di Indonesia. Capaian yang terus membaik ikut tercerminkan dari bertambahnya keinginan masyarakat untuk memulai berinvestasi pada pasar modal di Indonesia. Instrumen investasi pada pasar modal di Indonesia di antaranya ada saham, obligasi dan reksadana. Dari ke tiga instrumen tersebut terdapat peningkatan sebesar 1,85 juta investor baru dari yang awalnya 10,31 juta investor menjadi 12,16 juta investor. Investor baru pada instrumen saham sendiri mengalami peningkatan 811 ribu investor baru dari 4,44 juta menjadi 5,25 juta investor saham. Sampai dengan tahun 2023 partisipasi investor yang memiliki jumlah transaksi tertinggi masih di pegang oleh partisipasi ritel, dan transaksi dari investor kalangan institusi. Hal ini menandakan keyakinan para investor di pasar modal yang masih baik saat dihadapkan dengan berbagai tantangan serta situasi ekonomi global dan domestik (Indonesia Stock Exchange, 2023). Meskipun pada 2019 sempat terjadi pandemi Covid 19 minat investor dalam negeri terus meningkat. BEI juga mengatakan bahwa pencapaian pada 2023 meningkat sebesar 11 kali sejak 2017. Dan juga investor aktif tahunannya mencapai 1,43 juta orang pada 2023.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Single Investor Identification di Indonesia



Sumber: Statistik Pasar Modal Indonesia KSEI

Gambar 1.1 menunjukkan peningkatan investor di Indonesia selama 5 tahun terakhir. Dari situs media sosial milik IDX Indonesia, jumlah investor pasar modal Republik Indonesia mengalami pertumbuhan 307.162 Single Investor Identification (SID), menjadi 12.475.223 SID per akhir februari 2024. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,52% year to date dari akhir Desember 2023 yang hanya sebesar 12,16 juta investor. Dengan meningkatnya jumlah investor di Indonesia menandakan kebutuhan untuk menilai dan memprediksi harga suatu saham pun semakin tinggi. Para investor di pasar modal tentunya akan sangat mempertimbangkan seberapa besar keuntungan yang akan di dapat dari pergerakan *return* saham tersebut. Dengan demilian pentingnya mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi harga suatu saham perusahaan.

Para investor saham mendapatkan keuntungan dalam bentuk *Capital Gain* dan juga dividen. *Capital Gain* terjadi apabila investor membeli saham pada harga yang lebih rendah dan menjual saham di harga yang lebih tinggi. *Capital Gain* merupakan keuntungan yang diperoleh dari penjualan aset dengan harga

lebih tinggi dari pada harga belinya (Febriana, 2023). Tidak semua perusahaan membagikan dividen. Biasanya perusahaan akan membagikan sebagian laba bersihnya kepada investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi di jadikan laba ditahan. Dividen adalah keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham ketika perusahaan melakukan tutup buku pada akhir tahun (Febriana, 2023).

Untuk mengambil keputusan investasi, investor saham biasanya mempertimbangkan berberapa faktor seperti faktor fundamental, teknikal, dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu indikator kinerja keuangan yang sering digunakan adalah rasio profitabilitas. Tentunya tujuan perusahaan mendirikan perusahaan untuk mendapatkan profit atau keuntungan, begitu pun dengan para investor yang menginginkan keuntungan. Oleh karena itu di harapkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan profit dapat mempengaruhi *return* sahamnya.

Performa atau kinerja perusahaan sering kali dijadikan acuan oleh para investor untuk melakukan pengkajian terhadap saham perusahaan. Beberapa faktor, yang menjadi sorotan adalah rasio nilai buku/*Price to Book Value* (PBV), *Earnings Per Share* (EPS), dan tingkat laba suatu perusahaan (OJK). Investor saham mengharapkan perusahaan yang diinvestasikan terus berkembang sehingga membuat harga sahamnya naik. Laba yang tinggi mendorong para investor untuk membeli saham tersebut yang menyebabkan *return* saham makin tinggi. Rasio keuangan merupakan perbandingan dari satu informasi dengan informasi lainnya untuk mendapatkan analisis dan informasi lebih mendalam. Analisis laporan keuangan yaitu suatu proses untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja yang telah dicapai perusahaan lalu mengestimasi kinerja perusahaan pada masa depan.

Menganalisis saham yang akan di beli merupakan suatu pengetahuan mendasar yang penting untuk di ketahui oleh para investor yang ingin memulai berinvestasi di pasar modal terutama di saham. Seperti yang pernah dikatakan oleh Warren Buffett dalam buku anak muda miliarder saham, Putra (2018) “risiko datang dari ketidak tahuan apa yang anda lakukan”. Saham merupakan surat berharga yang biasa diperjual belikan di pasar modal salah satunya

adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan oleh individu atau institusi dalam perusahaan. Saham dapat diartikan sebagai surat tanda penyertaan modal seorang investor baik perorangan maupun pihak (badan usaha) kepada suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Otorita Jasa Keuangan, 2023)

Analisis laporan keuangan yang dapat di pelajari dengan mudah oleh para investor baik investor yang sudah lama maupun investor yang baru di pasar modal salah satunya adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan dari satu informasi dengan informasi lainnya untuk mendapatkan analisa dan informasi lebih mendalam. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan baik di masa lalu maupun masa sekarang yang tujuannya untuk menilai kinerja yang telah dicapai perusahaan lalu mengestimasi kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Setiap saham memiliki nilai intrinsik atau nilai riil saham yang ditentukan oleh beberapa faktor fundamental perusahaan. Menurut Purnamasari (2015) nilai intrinsik merupakan fungsi gabungan variabel-variabel perusahaan untuk menghasilkan *return* yang di harapkan dan resiko yang melekat dalam saham tersebut. Nilai intrinsik tercermin dalam kenyataan (*justified by the fact*) seperti aset, laba, dividen, dan prospek perusahaan. Rata-rata nilai intrinsik itu lalu tercerminkan kepada harga saham. Salah satu fokus dari investasi membeli saham adalah harga saham. Investor saham menaruh harapan kepada kenaikan harga saham di masa yang akan datang (Rahmawati & Hadian, 2022). Pada saat realisasi laba yang didapatkan oleh perusahaan lebih tinggi dari yang diharapkan investor, maka kenaikan laba tersebut akan tercerminkan kepada harga saham (Purnamasari, 2015).

Salah satu cara untuk melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu dengan menggunakan rasio Profitabilitas. Beberapa rasio profitabilitas ada rasio *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning per Share*. Walaupun *Earning per Share* terkadang dapat di sebut sebagai rasio investasi namun sejatinya *earning per share* dapat di anggap salah satu indikator profitabilitas

karena EPS merupakan jumlah laba bersih yang tersedia untuk setiap lembar saham yang beredar.

Pada periode 2018-2023 ini merupakan fase yang sangat penting bagi industri telekomunikasi, dari berkembangnya teknologi 5G yang di harapkan mampu mendorong pertumbuhan yang signifikan dalam penggunaan data dan aplikasi berbasis internet. Selain itu, pandemi Covid 19 yang terjadi di seluruh dunia pada tahun 2020 memberikan dampak yang beragam terhadap industri ini. Sektor telekomunikasi merupakan fondasi dari perkembangan digital. Sektor telekomunikasi juga berperan penting dalam memberikan akses ke informasi serta komunikasi yang esensial untuk berbagai kegiatan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, pemerintahan, bisnis, dan kehidupan masyarakat.

Sektor telekomunikasi ini salah satu sektor yang sangat berpengaruh saat terjadi pandemi covid 19 pada 2019. Pandemi pada 2019 juga secara langsung membuat perkembangan digital sangat pesat. Di Indonesia sendiri saat terjadi pandemi covid 19 pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar, dan juga kebijakan *work from home*. Dengan adanya kebijakan PSBB dan WFH membuat hampir seluruh masyarakat melakukan aktifitasnya di dalam rumah. Dari proses belajar yang menggunakan *meet* secara *online*, sampe mencari hiburan dari media sosial. Tentu hal tersebut mengakibatkan potensi bagi perusahaan telekomunikasi.

Dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan *Work from home* tentunya berdampak positif terhadap laba yang di peroleh setiap perusahaan telekomunikasi. Oleh karena itu pada saat pandemi kebutuhan masyarakat akan komunikasi digital dan layanan data meningkat secara drastis seiring dengan kebijakan pemerintah. Di sisi lain, beberapa perusahaan menghadapi tantangan operasional dan penurunan pendapatan dari segmen tertentu.

Begitu pun dengan adanya perkembangan teknologi yang kian pesat saat setelah pandemi di bandingkan sebelum pandemi. Tentu para penyedia jaringan telekomunikasi ini sangat mempengaruhi perkembangan teknologi digital saat ini. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah mendorong peningkatan kebutuhan masyarakat akan layanan telekomunikasi.

Hal ini merupakan peluang bisnis yang besar bagi perusahaan telekomunikasi untuk meningkatkan profitabilitasnya dan juga nilai perusahaan.

Pada tahun 2019–2021 di mana terjadinya pandemi covid 19 membuat sebagian besar pekerjaan di lakukan dirumah, yang di mana itu membuat peningkatan yang signifikan dalam penggunaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) rumah tangga di Indonesia. di tahun 2020 menurut Sutarsih et al. (2021) Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK di Indonesia memperlihatkan bahwa perkembangan indikator TIK yang paling pesat terlihat pada penggunaan internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 78,18 persen. Dengan peningkatan penggunaan layanan teknologi informasi dan komunikasi membuat ekspektasi laba yang diharapkan oleh investor pada saham telekomunikasi cukup meningkat. Akan tetapi ada beberapa saham telekomunikasi seperti TBIG dan TOWR yang memiliki harga rata-rata pertahunnya mengalami penurunan di saat laba perusahaan meningkat. Hal ini bertentangan dengan teori di atas bahwa pada saat realisasi laba yang didapatkan oleh perusahaan lebih tinggi dari yang diharapkan investor, maka kenaikan laba tersebut akan tercerminkan kepada harga saham (Purnamasari, 2015).

Menuru Lumbanbatu et al. (2022). *Return On Asset* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham, berbeda dengan temuan Choiriyah et al. (2021) yang mengatakan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sedangkan menurut Alifatussalimah & Sujud (2020) mengatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Menurut hasil penelitian Prijanto et al. (2021) mengatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham, hasil penelitian ini berbeda dengan Choiriyah et al. (2021) yang mengatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Menurut hasil penelitian Choiriyah et al. (2021) mengatakan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham, berbeda dengan penelitian Kohar Mudzakar & Wardanny (2021) yang mengatakan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga, sedangkan penelitian Lusiana & Arsyad Al Banjari Banjarmasin

(2020) mengatakan Earning Per Share berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Untuk mengambil keputusan membeli saham investor dapat mempertimbangkan valuasi harga dari saham tersebut termasuk mahal atau tidak, suatu analisis yang dapat menggambarkan harga suatu saham mahal atau murah dengan cara melihat rasio *Price Book Value*. Salah satu cara melihat harga saham tersebut undervalue atau tidak ialah dengan mengukur *Price Book Value* perusahaan tersebut. Menurut penelitian Karang et al. (2022) *Price Book Value* berpengaruh positif terhadap *return* saham hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rafa et al. (2024) mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Book Value* terhadap *return* saham perusahaan, sedangkan Jamaluddin et al. (2021) *Price Book Value* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham dengan nilai perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi pada tahun 2018-2023
2. Apakah *Price Book Value* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi pada tahun 2018-2023

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada uraian latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka peneliti menyusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi pada tahun 2018-2023

2. Menguji dan menganalisis dapat atau tidaknya *Price Book Value* perusahaan memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi pada tahun 2018-2023

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang ada kaitannya terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai referensi untuk membantu peneliti dalam memperoleh gambaran untuk penelitian ini. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu:

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kohar Mudzakar & Wardanny (2021) yang berjudul “The Effect Of *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, And *Price Earning Ratio* Toward *Stock Return* (Empirical Study Of Transportation)” pada *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa secara parsial *Return On Asset* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan *Return On Equity* dan *Price Earnings Ratio* memiliki pengaruh terhadap harga saham, secara simultan *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan Rahmawati & Hadian (2022) pada *International Journal of Financial, Accounting, and management* yang berjudul “The influence of *Debt Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, and *Price Earning Ratio (PER)* on stock price” menyatakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* mempengaruhi *return* saham. Dan juga hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh *Debt To Equity*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham memberikan kontribusi sebesar 98,7%

penelitian yang dilakukan Choiriyah et al. (2021) pada jurnal *International Journal of Research* dengan judul “*The Effect Of Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, And *Operating Profit Margin* On *Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange*” hasil penelitian menunjukkan bahwa *ROA*, *ROE*, *NPM*, *EPS*, dan *OPM* secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan koefisien ROA, NPM dan OPM secara parsial menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebaliknya ROE dan EPS secara parsial signifikan mempengaruhi *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Menurut penelitian Lusiana & Arsyad Al Banjari Banjarmasin (2020) yang berjudul “The Effect of *Return on Equity* (ROE) and *Earning per Share* (EPS) on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange 2015-2018” pada jurnal IJIM Ilomata International Journal of Management. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Earning per Share* (EPS) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Temuan ini menegaskan bahwa kekuatan profitabilitas suatu perusahaan melalui *Return on Equity* (ROE) mempengaruhi *return* saham perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. Oleh karena itu, memang demikian penting untuk menjaga profitabilitas perusahaan melalui *Return on Equity* (ROE) dari sudut pandang investor, bukan dari sudut pandang perusahaan. Sementara itu, temuan menarik dari Profitabilitas perusahaan melalui *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *return* saham makanan dan minuman di Indonesia. Karena laba per saham atau *earnings per share* (EPS) itu diperoleh dari sudut pandang laporan keuangan perusahaan dimana terdapat perbedaan dalam ukuran dan besarnya pengeluaran perusahaan selain laba per saham (EPS) dapat berubah menjadi tinggi jika jumlah saham beredar berkurang.

Menurut penelitian Mirgen et al. (2017) dengan judul “Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: An Empirical Analysis on BIST-100” penelitian ini mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan linier positif antara *Net Profit Margin* terhadap *return* saham.

Menurut penelitian Saputra (2022) yang berjudul “*Analysis Effect Return On Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021*” pada Dinasti International Journal of Economics, Finance and

Accounting mengatakan bahwa Hasil penelitian dengan menggunakan uji F secara simultan menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan PER mempengaruhi *Return* saham sebesar 39%, sedangkan uji T menunjukkan bahwa *Return on Aset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham dan *Return on Equity* (ROE), serta *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Menurut penelitian Sukmawati & Garsela (2016) yang berjudul “*The Effect of Return On Assets and Return on Equity to the Stock Price*” mengatakan bahwa *Return On Asset* pada PT Indocement Tbk mampu mempengaruhi *return* saham, jika ROA meningkat maka *return* saham cenderung meningkat. *Return On Equity* mampu mempengaruhi *return* saham secara negatif. Jika ROE meningkat *return* saham cenderung menurun.

Menurut penelitian Sunaryo (2020) dengan judul “*The Effect of Net Profit Margin, Return On Asset, Return on Equity on Share Prices in The Southeast Asian Metal Industry*” menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui *Net Profit Margin, Return On Assets* dan *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, Return On Asset* dan *Return On Ekuitas* secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Menurut penelitian Yanto et al. (2021) yang berjudul “*The Influences of Return On Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price*” mengatakan bahwa *Return On Asset, Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity, Debt Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Sampurnaningsih & Arifah (2022) mengatakan bahwa hasil penelitian t test menunjukkan *Price Book Value* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan PBV dan PER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Menurut penelitian Rafa et al. (2024) dengan judul *Do Earnings Per Share and Price Book Value Have an Impact Factor on Stock Price for the Banking*

Sector? Mengatakan bahwa tidak ada pengaruh antara EPS, DAN PBV dengan *return* saham.

Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	“Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan <i>Return</i> saham” (Raharjo & Muid, 2013)	<i>return</i> on equity (ROE), <i>return</i> on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), earning per share (EPS) and book value per share (BVS).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data-data tersebut diuji dengan model analisis menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan jika variabel ROE, ROA, DER, CR, EPS, dan BVS secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan <i>return</i> saham, sedangkan berdasarkan hasil uji t secara terpisah menunjukkan hanya variabel CR yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan <i>return</i> saham, sedangkan variabel lain tidak berpengaruh signifikan.
2.	“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> saham Pada	current ratio, debt to equity ratio, debt to asset	Metode yang digunakan adalah model analisis linier regresi berganda. Pengujian	Hasil analisis regresi Uji t current ratio, debt to asset ratio, <i>return</i> on equity dan earning per share yang berpengaruh

	Perusahaan Farmasi Di BEI” (Wuryaningrum, 2015)	ratio, <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> .	hipotesis menggunakan uji kelayakan model (Uji F) dikatakan layak untuk mengukur variabel independen yaitu <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan farmasi.	signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sementara itu <i>debt to equity ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,951 yang menunjukkan bahwa 95,1% dari <i>return</i> saham dapat dijelaskan oleh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>debt to asset ratio</i> , <i>return on equity</i> dan <i>earning per share</i> .
3.	“Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap harga saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)” (Salsabila & Miranti, 2021)	<i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , <i>Net Profit Margin</i>	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Model analisis yang digunakan yaitu regresi data panel.	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel <i>earning per share</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total assets turnover</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh

				signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan variabel current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, <i>Net Profit Margin</i> , dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4.	“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia” (Satria & Putri, 2021)	current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), <i>return</i> on asset (ROA),	Metode dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal melalui sumber data sekunder berupa laporan keuangan bank syariah beberapa tahun terakhir.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara analisis parsial tidak terdapat pengaruh <i>return</i> saham terhadap tingkat rasio keuangan bank syariah, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh rasio keuangan bank syariah terhadap <i>return</i> saham bank syariah di pasar modal.
5.	“The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS),	Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS),	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio, Earnings Per Share, dan Price Earning Ratio

	and Price Earning Ratio (PER) on stock price” (Rahmawati & Hadian, 2022)	and Price Earning Ratio (PER) stock price	panel dengan menggunakan Eviews 9	berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh debt to equity ratio, earnings per share, dan price earnings ratio dalam memberikan kontribusi terhadap pengaruh <i>return</i> saham adalah sebesar 98,7%.
6.	“The Effect of <i>Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin</i> on Stock Prices of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange” (Choiriyah et al., 2021)	<i>Return On Assets, Return on Equity, Net Profit Margin, Earning per Share, and Operating Profit Margin</i>	Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda	Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA, ROE, NPM, EPS, DAN OPM secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan secara parsial ROA, NPM, DAN OPM tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan perbankan di Bursa Efek

				Indonesia, sebaliknya ROE, DAN EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
7.	“Pengaruh <i>Return On Asset</i> , Total aset, dan Debt To Asset Ratio Terhadap <i>Return</i> saham pada Sektor Perbankan yang Tterdaftar di BEI Tahun 2020-2022” (Mohamad Yunus et al., 2024)	<i>Return On Asset</i> (ROA), Total Asset, dan Debt To Asset Ratio (DAR)	Pengujian analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Statistik Deskriptif	Berdasarkan hasil uji menunjukkan secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, total asset berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham DAR berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham
8.	“Pentingkah Rasio Keuangan Bagi <i>Return</i> saham Di masa Pemulihan Ekonomi” (Pitoyo, 2022)	EPS, PER, DER, ROA, NPM, ROE	Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda	Rasio EPS, dan ROA berpengaruh signifikan, sedangkan rasio PER, DER, ROE, DAN NPM tidak signifikan mempengaruhi <i>return</i> saham
9.	“PENGARUH RASIO KEUANGAN	Current Ratio, Debt to Equity Ratio, <i>Return on</i>	Metode analisis data yang digunakan merupakan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh

	TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> ” (Magfiro, 2022)	Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio	analisis regresi berganda	negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dan Price Earning Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
10	“Pengaruh rasio keuangan terhadap <i>return</i> saham dengan eps sebagai variabel Moderasi” (Dwi Kurniawati et al., 2021)	Price to Book Value, <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Earnings Per Share	Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian dapat menjelaskan bahwa Price to Book Value, <i>Return On Equity</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Dari Moderasi diperoleh hasil bahwa Earnings Per

				Share dapat memoderasi Price to Book Value dan <i>Return On Asset</i> terhadap <i>return</i> saham
11.	"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016" (Megawati, 2018)	Current Ratio, Debt Ratio, <i>Net Profit Margin</i> , Total Asset Turnover, Price Earning Rasio	Analisis data dilakukan dengan regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR, NPM, dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan variabel DR dan PER berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan variabel CR, DR, NPM, TATO dan PER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
12.	"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return</i> saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks	<i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> ,	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial <i>Return On Asset</i> dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>return</i>

	LQ45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016” (Ahmad et al., 2018)	Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share	dengan menggunakan metode data panel	saham, <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, serta Debt to Equity Ratio dan Earning per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Dan secara simultan variabel <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Net Profit Margin</i> , Debt to Equity Ratio dan Earning per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham
13.	“ <i>The Influence of Earning Per Share, Price Earning Ratio and Price to Book Value on the Jakarta stock Price Index of Islamic company listed on the Indonesia Stock</i> ”	<i>Earning Per Share, Price Earning Ratio and Price to Book Value</i>	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel earnings per share, price earnings ratio dan variabel price to book value berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Selanjutnya secara individual atau parsial variabel earnings

	<i>Exchange” Safitri et al. (2020).</i>			per share berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, price earnings ratio tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham dan price to book value berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
14.	<i>“THE INFLUENCE OF PRICE EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE TO BOOK VALUE (PBV) ON STOCK PRICES AND FIRM SIZE AS MEDIATORS IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON</i>	<i>PRICE EARNING RATIO (PER), EARNING PER SHARE (EPS), PRICE TO BOOK VALUE (PBV)</i>	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Price Earning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, 2. Earnings Per Share (EPS) berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, 3. Price to Book Value (PBV) mempunyai a berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, 4. Price Earning Ratio

	<i>THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2015-2020</i> Sihaloho & PS (2021).			(PER) terhadap firm size memoderasi <i>return</i> saham tidak berpengaruh, 5. Earnings Per Share (EPS) terhadap ukuran perusahaan dimoderasi <i>return</i> saham mempunyai pengaruh yang signifikan efek, 6. Price to Book Value (PBV) terhadap <i>return</i> saham yang dimoderasi Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan.
15.	<i>“Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, and Price Earning Ratio on the Share Price of PT. Express Transindo Utama Tbk”</i> Irawan et al. (2023).	<i>Earning Per Share, Price to Book Value, and Price Earning Ratio</i>	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	EPS berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, PBV berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, secara simultan EPS, PBV, dan PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

16.	<p>“<i>Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham</i>” jamaluddin et al. (2021).</p>	<p><i>Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV</i></p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah Total Asset Turnover tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Price Earning Ratio tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Price to Book Value tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Total Asset Turnover,</p>
-----	---	---	---	--

				Price Earning Ratio dan Price to Book Value tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
17.	<i>“Effect of Earnings Per Share, Net Profit Margin, and Return On Assets on Priceto Book Value in Food and Beverage Manufacturing Companies Listedon The Indonesia Stock Exchange”</i> (Razak et al., 2022).	<i>Earnings Per Share, Net Profit Margin, and Return On Assets.</i>	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Earning Pershare (EPS) berpengaruh negatif namun tidak signifikan Pengaruhnya, <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), sedangkan <i>Return On Assets</i> (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Secara bersamaan (bersama-sama) Earning Pershare (EPS), <i>Net Profit</i>

				<p><i>Margin (NPM), dan Return On Assets (ROA)</i></p> <p>berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV).</p>
18.	<p><i>“EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM) ON THE COMPANY'S VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE EXCHANGE</i></p>	<p><i>RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND NET PROFIT MARGIN (NPM)</i></p>	<p>Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.</p>	<p>Hasil analisis membuktikan bahwa <i>Return On Assets</i> dan <i>Return</i> pada Ekuitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Pada saat yang sama, Margin Laba Bersih tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis juga menemukan bahwa <i>Return On Assets</i>,</p>

	<i>INDONESIA SECURITIES YEAR 2016-2019</i> (Supriyadi, 2021)			<i>Return on Equity</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
19.	“ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP <i>RETURN SAHAM</i> DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di	<i>Current ratio, Return On Asset, debt equity ratio, price to book value</i>	Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif yaitu penjelasan mengenai system pengukuran angka, dan data-data yang diperoleh untuk melakukan penelitian diambil melalui laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Rasio likuiditas yang diproksikan dengan <i>current ratio</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, Rasio leverage yang diproksikan dengan <i>debt equity ratio</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, Nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>price to book value</i> tidak mampu Memoderasi pengaruh <i>current ratio</i> , dan

	Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021” (Pratiwi & Sucipto, 2023)			debt equity ratio terhadap <i>return</i> saham, Nilai perusahaan yang diprosikan dengan price to book value hanya mampu memoderasi pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>return</i> saham,
20.	“Peran moderasi dividend payout ratio terhadap hubungan profitabilitas dengan <i>return</i> saham: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2018” (Mufidah & Yuliana, 2020)	<i>Return On Asset, Net Profit Margin, dividen payout ratio</i>	Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) 6.0 Untuk menganalisis data.	Penelitian ini memberikan hasil jika nilai ROA memiliki pengaruh terhadap tingkat <i>return</i> saham, sedangkan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dan DPR mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap <i>return</i> saham.
21.	“Pengaruh profitabilitas terhadap <i>return</i> saham	<i>Return on assrt, suku bunga</i>	Analisis data menggunakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh

	dengan suku bunga sebagai variabel moderating (saham sektor aneka industri periode 2016-2018)” (Chikmah & Yuliana, 2020)		MRA (Moderated Regression Analysis).	positif signifikan terhadap <i>return</i> saham dan Suku bunga mampu memoderasi hubungan ROA dengan <i>return</i> saham.
--	--	--	--------------------------------------	--

Sumber: data diolah oleh peneliti 2024

2.1.1. Persamaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yakni sama sama meneliti pengaruh dari profitabilitas terhadap *return* saham yang dilakukan oleh Megawati (2018), , (Pitoyo, 2022), Raharjo & Muid (2013) Wuryaningrum (2015) Satria & Putri (2021), Rahmawati & Hadian (2022), Choiriyah et al. (2021), Mohamad Yunus et al. (2024), Ahmad et al. (2018), Purnamasari (2015), Zaman et al. (2021), Hunjra et al. (2014), Lusiana & Arsyad Al Banjari Banjarmasin (2020), Mirgen et al. (2017), Kohar Mudzakar & Wardanny (2021), Saputra (2022), Sukmawati & Garsela (2016), Sunaryo (2020), Yanto et al. (2021), Hanifah (2019), Rafa et al. (2024), Safitri et al. (2020), Sihaloho & PS (2021), Irawan et al. (2023), Digdowiseiso & Fadillah (2022), Kumar (2017), Hutagalung (2021), Prijanto et al. (2021). Pada penelitian ini, peneliti kembali meneliti pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

2.1.2. Perbedaan Penelitian

Penelitian ini juga menambahkan variabel nilai perusahaan yang di ambil dari nilai *Price Book Value* sebagai variabel moderasi untuk mengukur bagaimana *Price Book Value* dapan memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

2.2.Kajian Teori

2.2.1. Teori Keagenan

teori Keagenan merupakan teori yang menjelaskan dinamika hubungan antara pemegang saham sebagai principal dan manajer sebagai agent dalam sebuah perusahaan. Teori ini menekankan bahwa manajer memiliki insentif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan guna mendapatkan manfaat pribadi berupa peningkatan nilai kepemilikan mereka dalam perusahaan. Dengan kata lain, mereka cenderung bertindak sesuai kepentingan pribadi mereka yang mungkin tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham.

Penelitian yang menggunakan kerangka teori keagenan sering kali menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dapat berhubungan positif dengan peningkatan nilai pasar perusahaan dan *return* sahamnya. Ini dikarenakan kinerja keuangan yang baik dapat memperkuat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong permintaan untuk saham perusahaan tersebut di pasar modal.

Namun, teori keagenan juga mengidentifikasi potensi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Manajer dapat cenderung memilih untuk mengalokasikan sumber daya perusahaan atau mengambil keputusan yang tidak selalu sejalan dengan maksimisasi keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham, demi mencapai tujuan pribadi mereka atau mengurangi risiko pribadi.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bahwa meskipun teori keagenan memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami perilaku manajerial dalam mengelola perusahaan, pengambilan keputusan yang bijak dan pengawasan yang efektif dari pemegang saham atau dewan direksi juga penting untuk memitigasi risiko konflik keagenan dan memaksimalkan nilai perusahaan jangka panjang.

2.2.2. Teori Signaling

Teori signaling (teori sinyal) adalah konsep penting dalam ekonomi dan keuangan yang menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan informasi

tertentu untuk mengkomunikasikan kualitas atau kondisi mereka kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Menurut (Bertuah & Sakti, 2019) Pada saat diumumkan, pemain pasar terlebih dahulu menganalisis informasi sebagai sinyal baik atau sinyal buruk. Kinerja keuangan bisa jadi tercermin melalui informasi yang terkandung dalam laporan keuangan. Jika informasi sebagai sinyal bagus bagi investor, maka *return* saham akan meningkat.

2.2.3. Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat terjadinya transaksi untuk berbagai instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, obligasi, dan berbagai surat berharga lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan modal dan pemerintah.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 1995 pada bab I pasal I ayat 13 “Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.”

Pasar Modal Syariah merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, dari Perusahaan Publik yang berkaitan dengan lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek yang menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah Islam.

Perusahaan yang berada di pasar modal syariah harus memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang memegang prinsip-prinsip syariah. Menurut situs resmi OJK suatu saham dapat di katakan sebagai saham syariah apabila perusahaan dari saham tersebut merupakan:

1. Emiten dan Perusahaan Publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah.
2. Emiten dan Perusahaan Publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha Emiten dan Perusahaan Publik tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha:
 - 1) perjudian dan permainan yang tergolong judi;
 - 2) perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa;
 - 3) perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu;
 - 4) bank berbasis bunga;
 - 5) perusahaan pembiayaan berbasis bunga;
 - 6) jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) dan/atau judi (maisir), antara lain asuransi konvensional;
 - 7) memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan/atau menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram li-dzatihi), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan oleh DSN-MUI; dan/atau, barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat;
 - 8) melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (risywah);
- b. rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
- c. rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

2.2.4. Investasi

Investasi merupakan suatu tindakan atau proses menempatkan uang atau sumber daya lainnya dalam suatu aset atau proyek dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan dari peningkatan nilai di masa depan. investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membeli saham, obligasi, properti, atau investasi untuk diri sendiri seperti pendidikan dan pelatihan.

investasi adalah menempatkan modal atau dana pada suatu asset yang diharapkan akan memberikan hasil (*return*) atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang (Santika, 2023).

QS. Al-Baqarah Ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ
لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.

QS. An-Nisa' Ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

2.2.5. Saham

Saham merupakan surat berharga yang biasa diperjual belikan di pasar modal salah satunya adalah saham. Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan oleh individu atau institusi dalam perusahaan . Saham dapat diartikan sebagai surat tanda penyertaan modal seorang investor baik perorangan maupun pihak (badan usaha) kepada suatu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

“Saham merupakan surat bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas, yang memberikan hak atas dividen dan lain lain menurut besar kecilnya modal yang disetor. (Adiningsih et al., 1998)

Para ulama fiqih kontemporer sepakat bahwa haram hukumnya memperdagangkan saham di pasar modal dari perusahaan yang usahanya haram. Contohnya yakni perusahaan yang bergerak di bidang produksi minuman keras, jasa-jasa keuangan konvensional seperti bank dan asuransi konvensional.

QS. Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

QS. Al-Baqarah ayat 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.

QS. Al-Maidah ayat 1

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, penuhilah janji-janji! Dihalalkan bagimu hewan ternak, kecuali yang akan disebutkan kepadamu (keharamannya) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki

2.2.6. Return saham

Return saham merupakan selisih dari harga yang harus di bayar untuk memiliki saham tersebut di masa lalu dengan harga penjualan saham. Harga saham adalah nilai yang perlu dibayarkan untuk membeli satu lembar saham suatu perusahaan yang di perdagangkan di bursa saham. Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan yang di hitung berdasarkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek masa depan. Harga saham

tercipta karena adanya permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa. Jika permintaan meningkat otomatis harga saham akan ikut pmeningkat karena kurangnya penjual begitu pun sebaliknya jika penjual meningkat melebihi peminat maka harga saham pun menurun.

Jika harga saham mengalami peningkatan itu menandakan *return* saham meningkat, sebaliknya jika harga saham terus mengalami penurunan itu berarti *return* saham menurun.

QS An-Nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jual beli terjadi karena suka sama suka. Perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia sudah memenuhi syariat islam karena di dalam perdagangan saham di lakukan dengan menemukan penjual dan pembeli dengan kesepakatan harga yang sesuai.

Harga saham terbagi menjadi 6 istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Harga open yang ber arti harga yang terjadi pada transaksi pertama saat pembukaan pasar saham.
2. Harga closes yang ber arti harga yang terjadi pada transaksi ter akhir suatu saham pada pasar saham.
3. Harga high yang ber arti harga tertinggi transaksi suatu saham pada hari itu atau pada saat pasar buka.
4. Harga low yang ber arti harga transaksi terendah yang terjadi saat pasar saham buka.
5. Bid yang ber arti harga yang diminati oleh pembeli
6. Ask yang ber arti harga yang di minati penjual

2.2.7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Susunan laporan keuangan terbagi menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 Laporan Keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

2.2.8. Profitabilitas

Profitabilitas atau rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau *profit* dari pendapatan atau *earning* terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Menurut Kasmir (2009) rasio profitabilitas merupakan rasio yang berguna dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi gambaran tentang tingkat efektifitas suatu manajemen perusahaan. Dalam bukunya

Oleh karena itu peneliti meringkas beberapa indikator profitabilitas, yaitu sebagai berikut:

1. *Return On Asset*

Return On Asset atau ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang

mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dari total asset yang di miliki.

Menurut Kohar Mudzakar & Wardanny (2021) rasio *Return On Asset* digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang disimpan, dalam total aset. Rumus *Return On Asset*, yaitu : $Return\ On\ Asset = \frac{Earning\ Before\ Income\ Tax}{Total\ Asset}$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang perusahaan itu peroleh. *Net Profit Margin* atau Marjin Laba Bersih adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase laba bersih dari total pendapatan perusahaan. Rasio ini membantu investor dan manajemen memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah semua biaya, pajak, dan bunga telah dibayar. Rumus yang digunakan, yaitu : $Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales}$

3. Earning Per Share

Earnings Per Share (EPS) atau Laba Per Saham adalah rasio keuangan yang menunjukkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. EPS adalah salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dan sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Rumus yang digunakan, yaitu: $Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ bersih - dividen}{jumlah\ saham\ biasa\ yang\ beredar}$.

2.2.9. Nilai Perusahaan

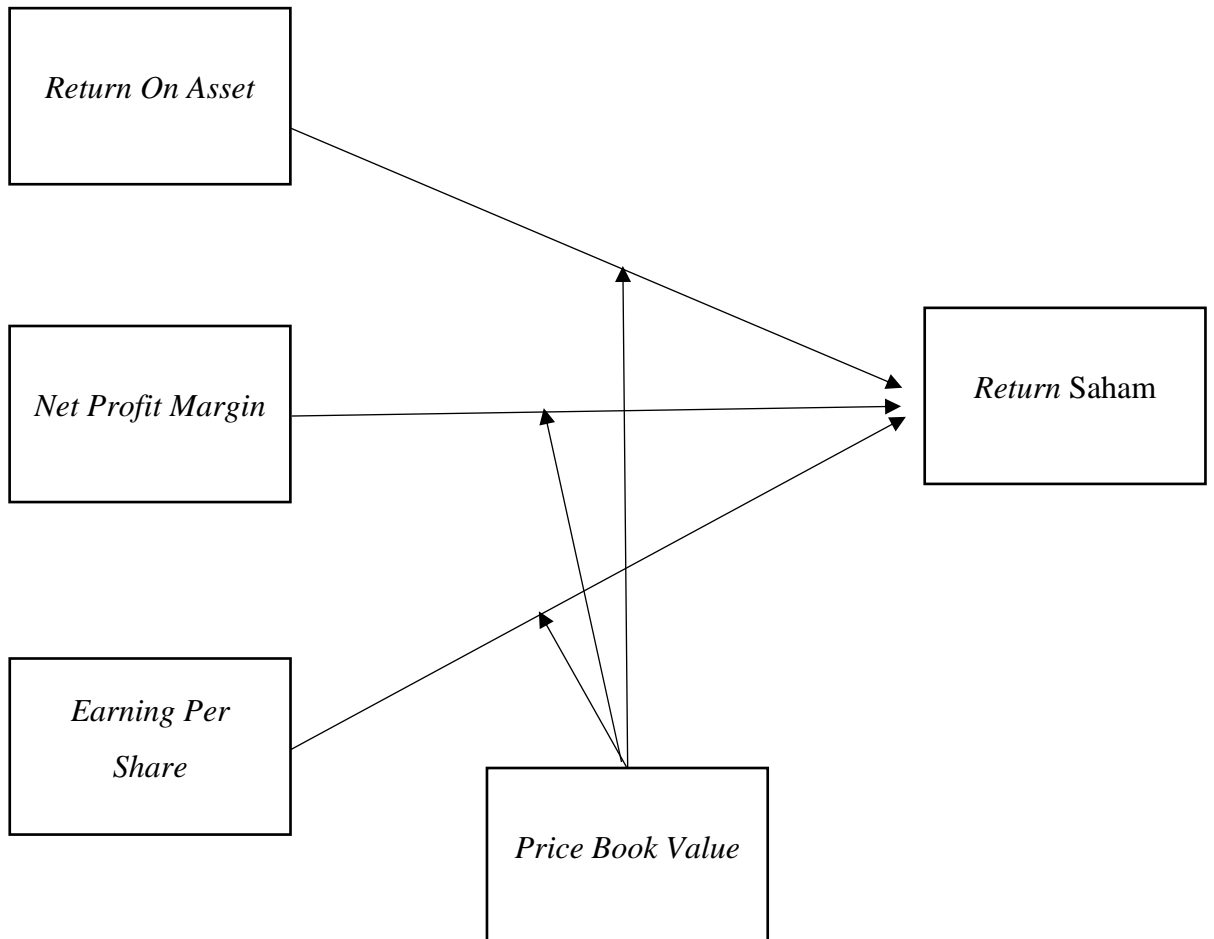
Nilai perusahaan adalah ukuran keseluruhan nilai pasar dari sebuah perusahaan. Ini mencerminkan seberapa besar pasar menilai perusahaan secara keseluruhan, dan tidak hanya berdasarkan *return* sahamnya saja, tetapi juga mempertimbangkan struktur modal dan kewajiban lainnya. Nilai perusahaan

adalah indikator penting yang digunakan oleh investor, analis, dan manajemen untuk memahami seberapa besar nilai ekonomis perusahaan.

Nilai perusahaan yang sering di gunakan dalam penelitian adalah penilaian *Price Book Value*. *Price to Book Value* (PBV) atau Rasio Harga terhadap Nilai Buku adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar sebuah perusahaan (*return* saham) dengan nilai bukunya. PBV memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai suatu perusahaan relatif terhadap nilai aset bersihnya. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menentukan apakah suatu saham dinilai terlalu mahal atau terlalu murah oleh pasar. Menurut Rivai, et all (2013) *Price Book Value* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan undervalue atau overvalue Rumus yang digunakan, yaitu: *Price Book Value* = harga pasar per saham/nilai buku per saham

2.3. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara peneliti yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan merujuk pada beberapa teori. Hipotesis menurut Sugiyono (2017) merupakan perkiraan sementara untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti sebelum dilakukan pengujian secara langsung atau empiris.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian kajian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

H1a : *Return On Asset* berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi.

H1b : *Net Profit Margin* berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi.

H1c : *Earning Per Share* berpengaruh positif secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi.

H2a : *Price Book Value* dapat memperkuat pengaruh variabel *Return On Aset* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi.

H2b : *Price Book Value* dapat memperkuat pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi.

H2c : *Price Book Value* dapat memperkuat pengaruh variabel *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi.

2.5. Hubungan Antar Variabel

2.5.1. *Return On Asset* terhadap *Return* saham

Return On Aset digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aset yang dimiliki. Menurut Kasmir (2019) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut menghasilkan laba bersih. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong investor melakukan permintaan pada saham tersebut yang pada akhirnya akan menaikkan harga suatu saham.

Berdasarkan penelitian (Lumbanbatu et al., 2022) dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Asset* mempunyai arah koefisien yang bertanda positif terhadap harga saham, artinya jika nilai *Return On Asset* semakin tinggi maka harga saham akan mengalami peningkatan. Penelitian ini pun sejalan dengan hasil penelitian (Bratamanggala, 2018) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara positif terhadap harga saham.

Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Choiriyah et al. (2021) yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian

menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel *Return On Asset* terhadap variabel harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kohar Mudzakar & Wardanny (2021) yang dalam penelitiannya menyatakan variabel *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel harga saham.

2.5.2. *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham

Net Profit Margin adalah gambaran seberapa besar suatu perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba dari setiap penjualan. Menurut Choiriyah et al., (2021) semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* (NPM) suatu perusahaan maka semakin produktif pula kinerja perusahaan kedepannya, hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase laba bersih dari total pendapatan perusahaan. Rasio ini membantu investor dan manajemen memahami seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah semua biaya, pajak, dan bunga telah dibayar.

NPM yang lebih tinggi menunjukkan perusahaan yang lebih efisien dan menguntungkan. Hal ini dapat menarik investor yang optimis tentang prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham.

Perusahaan dengan NPM tinggi seringkali memiliki potensi untuk meningkatkan dividen dan/atau melakukan reinvestasi laba untuk mendukung pertumbuhan. Hal ini dapat memberikan nilai tambah bagi investor dalam bentuk pendapatan dividen dan/atau peningkatan nilai saham dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian Mirgen et al. (2017) hasil pengujian pada penelitian ini menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham. Yang artinya apabila nilai *Net Profit Margin* meningkat harga saham nya pun ikut meningkat. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Prijanto et al. (2021) yang juga mengatakan bahwa

Net Profit Margin memiliki pengaruh secara positif yang kuat terhadap harga saham.

Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah et al. (2021), yang mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejajal dengan penelitian Digdowiseiso & Fadillah (2022) yang juga menyatakan bahwa hasil penelitiannya tidak adanya pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* terhadap harga saham.

2.5.3. *Earning Per Share* terhadap *Return* saham

Earnings Per Share (EPS) atau Laba Per Saham adalah rasio keuangan yang menunjukkan jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. EPS adalah salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dan sering digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan

EPS yang tinggi atau meningkat biasanya dilihat sebagai tanda positif mengenai kinerja keuangan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan lebih banyak laba per saham, yang cenderung menarik investor.

Ketika EPS meningkat, investor mungkin melihat perusahaan lebih menguntungkan dan efisien, yang dapat meningkatkan kepercayaan mereka dan mendorong mereka untuk membeli saham. Peningkatan permintaan saham ini cenderung meningkatkan harga saham.

Ketika perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi per sahamnya, investor menjadi lebih yakin dengan prospek masa depan perusahaan dan bersedia membayar lebih banyak untuk setiap saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Hadian (2022) dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.5.4. Price Book Value terhadap Return saham

Price to Book Value (PBV) atau Rasio Harga terhadap Nilai Buku adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai pasar sebuah perusahaan (harga saham) dengan nilai bukunya. PBV memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menilai suatu perusahaan relatif terhadap nilai aset bersihnya. Rasio ini sering digunakan oleh investor untuk menentukan apakah suatu saham dinilai terlalu mahal atau terlalu murah oleh pasar.

Menurut Rivai, et all (2013) Price Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk menilai apakah saham suatu perusahaan undervalued atau overvalued. “PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi rasio PBV menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.” Ang (1997)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan sedang undervalued atau overvalued.

Jika PBV lebih besar dari 1, ini berarti pasar menilai perusahaan lebih tinggi dari nilai bukunya. Ini bisa menunjukkan bahwa investor memiliki ekspektasi tinggi terhadap pertumbuhan masa depan perusahaan, manajemen yang baik, atau keunggulan kompetitif lainnya. Sedangkan Jika PBV kurang dari 1, ini berarti pasar menilai perusahaan lebih rendah dari nilai bukunya. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan dianggap undervalued, atau ada kekhawatiran mengenai kinerja masa depan, manajemen, atau kondisi keuangan perusahaan.

Akan tetapi para investor sering mencari saham dengan PBV rendah sebagai tanda potensi undervaluation. Jika mereka percaya bahwa pasar salah menilai perusahaan, mereka mungkin membeli saham tersebut dengan harapan harganya akan naik. Sebaliknya, saham dengan PBV tinggi bisa dianggap overvalued jika rasio tersebut tidak didukung oleh fundamental yang kuat, seperti pertumbuhan laba atau pengelolaan aset yang efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Analisis yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2017) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan statistika.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data dilakukan di Galeri Investasi Syariah (GIS) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Data di akses melalui website resmi idx, dan beberapa situs resmi perusahaan terkait dengan penelitian.

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan objek maupun subyek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2018-2022. Alasan peneliti memilih perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian dikarenakan pada tahun 2020 terjadi fenomena yang terjadi di seluruh negara yaitu pandemi covid 19. Pada saat terjadinya pandemi covid 19 semua negara sempat mengeluarkan peraturan *social distancing*.

Di Indonesia sendiri pemerintah memberi peraturan *work from home*, dan pembatasan sosial berskala besar yang membuat seluruh aktifitas masyarakat dari mencari hiburan sampai bekerja di kerjakan di dalam rumah. Hal ini tentu sangat berdampak kepada keuntungan atau profitabilitas perusahaan dari telekomunikasi. Dan juga pada tahun 2020 terjadinya perkembangan digitalisasi yang sangat pesat, yang dimana perkembangan digitalisasi tersebut ikut di topang oleh media telekomunikasi. Perkembangan *meet* secara *online* yang membutuhkan data internet. Perkembangan sosial media pun meningkat.

Tabel 3.1
Populasi Perusahaan Sektor Telekomunikasi Periode 2018-2023

No.	Kode	Nama
1.	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
2.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
3.	ISAT	Indosat Tbk
4.	EXCL	XL Axiata Tbk
5.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
6.	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
7.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
8.	LINK	Link Net Tbk
9.	FREN	Smartfren Telecom Tbk
10.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk

Sumber : data diolah oleh peneliti 2024

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Menurut Sugiono (2018) Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Sektor Telekomunikasi Periode 2018-2022

No.	Kode	Nama
1.	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
2.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
3.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
4.	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
5.	LINK	Link Net Tbk
6.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk

Sumber : data diolah oleh peneliti 2024

3.4. Teknik pengambilan Sampel

Proses pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling adalah pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu (Sugiono, 2017). Untuk kriteria yang di tentukan peneliti dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga tahun 2023 dan tidak sedang berada pada proses delisting pada periode tersebut.
2. Memiliki laporan keuangan auditor dari tahun 2018 - 2023. Menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
3. Laporan tahunannya tidak mengalami kerugian selama priode 2018-2023.

3.5.Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh dalam penelitian ini secara tidak langsung atau melalui media. Menurut (Sugiono, 2017) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan

data yang telah diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor telekomunikasi yang sudah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 – 2022. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada 2018-2023.
2. Data *return* saham perusahaan telekomunikasi pada 2018-2023.
3. Data *Return On Asset* (Laba bersih dan total aset) perusahaan telekomunikasi pada 2018-2023.
4. *Data Net Profit Margin* (laba bersih dan penjualan bersih) perusahaan telekomunikasi pada 2018-2023.
5. Data *Earning Per Share* (laba bersih, dan jumlah saham beredar) perusahaan telekomunikasi pada 2018-2023.
6. Data PBV (nilai buku, jumlah saham beredar, *return* saham) pada perusahaan telekomunikasi pada 2018-2023.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data historis atau dokumentasi. Menurut (Sugiono, 2017) teknik pengumpulan data memiliki 4 macam yaitu teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan triangulasi (gabungan). Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dapat di simpulkan metode dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis yang digunakan dalam penelitian.

3.7. Definisi Operasional Variabel

3.7.1. Variabel Independen

variabel independen atau yang biasa di sebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Atau menjadi sebab perubahan nilai dari variabel dependen. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau *profit* dari pendapatan atau *earning* terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Perhitungan rasio profitabilitas penelitian ini menggunakan:

1. *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dari total aset yang di miliki. Rumus yang digunakan, yaitu: $Return\ On\ Asset = \text{laba sebelum pajak} / \text{total aset}$

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang perusahaan itu peroleh. Rumus yang digunakan, yaitu : $Net\ Profit\ Margin = \text{laba setelah pajak} / \text{penjualan}$

3. *Earning Per Share*

Earnings Per Share (EPS) atau Laba Per Saham adalah rasio keuangan yang menunjukkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk setiap saham yang beredar. Rumus yang digunakan, yaitu: $Earning\ Per\ Share = \text{Laba bersih} - \text{dividen} / \text{jumlah saham beredar}$.

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang biasa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel ini menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Return saham merupakan perbandingan harga jual per saham dengan harga awal beli saham tersebut. Harga saham merupakan nilai yang perlu dibayarkan untuk membeli satu lembar saham suatu perusahaan yang di perdagangkan di bursa saham. *Return* saham merupakan cerminan dari

nilai perusahaan yang di hitung berdasarkan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek masa depan. Penelitian ini menggunakan *return* saham tahunan. Menurut Aziz (2010:102) return saham dapat di hitung dengan cara: $P_t - P_{t-1} / P_t$

3.7.3. Variabel moderator

variabel moderator atau yang biasa disebut variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara memperkuat atau memperlemah. Variabel ini juga menurut Sugiyono (2017) disebut juga variabel independen ke dua. Variabel moderator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value*.

3.8. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatann setelah pengumpulan semua data dari responden atau sumber data lainnya yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakanan regresi data panel dengan bantuan sofwere eviews. Analisis regresi data panel ini digunakan karena penelitian ini menggunakan gabungan data dari *cross sectional* dengan *time series* yaitu kumpulan profitabilitas dari beberapa perusahaan dengan kurun waktu tertentu. Selain itu peneliti juga melakukan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan setiap variabel dari penelitian.

3.8.1. Analisis Deskriptif

“Analisis deskriptif ini dilakukan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum” Sugiyono (2017). Analisis deskriptif pada penelitian ini tidak untuk menemukan hubungan, tetapi peneliti menjelaskan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

3.8.2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen (terikat) bila nilai variabel independen (bebas) di naik atau turunkan (dimanipulasi). Menurut Sugiono (2017) Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, jika peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana perubahan nilai variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi nilainya. Analisis regresi berganda merupakan analisis dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan software Microsoft Excel, dan Eviews sebagai alat pengolahan data.

3.8.2.1. Penentuan Model Estimasi

Dalam prnggunaan data panel estimasi model regresi dapat dilakukan menggunakan tiga cara : *common effect model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM). Untuk pemilihan model regresi yang sesuai atau paling tepat untuk penelitian ini di perlukan beberapa pengujian yang harus dilakukan, diantaranya: (Fitriani & Indra, 2022) Uji Chow yang di gunakan untuk memprediksi menggunakan *Common Effect Model* atau *Fixed Effect*

Model. Selain itu (Fitriani & Indra, 2022) menggunakan uji Hausman yang digunakan untuk memprediksi menggunakan *Fixed Effect model* atau *Random Effect Model*. Pada penelitian (Fatmawati et al., 2020) peneliti menggunakan Uji *Lagrange Multipel* yang digunakan untuk memprediksi menggunakan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

3.8.2.2. Pengujian Hipotesis Pengaruh

Setelah menemukan model yang tepat untuk digunakan lalu dilakukan uji sig untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini menggunakan Uji F, Uji t, dan Uji R. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama sama (simultan) terhadap variabel dependen. Variabel independen secara bersama sama atau simultan dinyatakan dapat mempengaruhi variabel dependen jika nilai f statistiknya lebih besar dari nilai f tabel, dan nilai sig kurang dari 0,05. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara satu persatu (parsial) terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai uji t statistik lebih besar daripada t tabel, dan nilai sig kurang dari 0,05. Sedangkan Uji R digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2.3. Pengujian Moderasi

Pengujian moderasi pada penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Variabel moderasi ini merupakan variabel yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan langsung antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika pada hasil pengujian variabel z dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel x

terhadap y maka variabel z di nyatakan dapat memoderasi pengaruh x terhadap y .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Perusahaan sub sektor telekomunikasi merupakan perusahaan yang memiliki inti usaha pada jasa layanan teknologi informasi, komunikasi dan jaringan telekomunikasi. Di Indonesia menurut situs resmi IDX terdapat 10 perusahaan telekomunikasi. Dalam penelitian ini perusahaan telekomunikasi harus memenuhi kriteria untuk menjadi sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga tahun 2023 dan tidak sedang berada pada proses delisting pada periode tersebut.
2. Memiliki laporan keuangan auditor dari tahun 2018 - 2023. Menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
3. Laporan tahunannya tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2023.

Dari 10 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI setelah melakukan seleksi menggunakan kriteria tersebut, maka didapatkan 6 perusahaan sampel. Perusahaan tersebut adalah:

1. PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)

PT Telkom Indonesia ini merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang mempunyai usaha di bidang layanan teknologi informasi, komunikasi dan telekomunikasi digital di Indonesia. Karena perusahaan ini milik negara maka mayoritas saham PT Telkom dimiliki oleh negara Indonesia, lebih tepatnya sebesar 52,09% saham yang dimiliki oleh negara Republik Indonesia. Berikut data yang diperoleh untuk penelitian ini:

Tabel 4.1
Hail Data PT Telkom Indonesia

KODE	TAHUN	ROA	NPM	EPS	RETURN	PBV
		X1	X2	X3	Y	Z
TLKM	2018	0.087	0.1372	182	-0.14965	3.8
	2019	0.084	0.1377	188	0.06434	4
	2020	0.084	0.1525	210	-0.15345	3.2
	2021	0.089	0.1729	249	0.15759	3.3
	2022	0.075	0.1409	209	-0.10287	2.9
	2023	0.086	0.1646	247	-0.06578	2.9

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Telkom Indonesia konsisten berada di sekita 8%. Walau terjadi penurunan yang cukup dalam pada 2022 sampai di 7,5% atau 0,075 akan tetapi pada 2023 perusahaan dapat kembali menghasilkan *Return On Asset* sebesar 8,6% atau 0,086. Sedangkan pada rasio *Net Profit Margin* perusahaan berada di sekitar 13,72% sampai 17,29%. Perusahaan juga menghasilkan nilai *Earning Per Share* yang meningkat dari tahun 2018 sampai 2021 sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan, dan pada tahun 2023 meningkat kembali. Untuk rasio *Price Book Value* sendiri perusahaan di nilai oleh pasar tertinggi pada tahun 2019 di 4x akan tetapi di tahun 2020 ke 2023 cenderung stagnan sedikit menurun.

2. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure ini merupakan induk perusahaan dari Tower Bersama Group. Perusahaan ini memiliki kegiatan usaha penyewaan tower space kepada sites yang digunakan sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk penyaluran sinyal dengan skema perjanjian sewa jangka panjang. Perusahaan juga menyediakan akses bagi operator ke jaringan repeater dan IBS milik perusahaan agar dapat mengirimkan jaringan sistem telekomunikasi di gedung-gedung di perkotaan. Berikut data yang diperoleh untuk penelitian ini:

Tabel 4.2
Hasil Data PT Tower Bersama Infrastructure

KODE	TAHUN	ROA	NPM	EPS	RETURN SAHAM	PBV
		X1	X2	X3	Y	Z
TBIG	2018	0.023	0.1576	1.5	-0.44186	4.8
	2019	0.03	0.1744	36	0.73239	5.6
	2020	0.028	0.1895	44	0.31451	4.2
	2021	0.037	0.2507	68	0.72011	7.2
	2022	0.038	0.251	72	-0.2459	5
	2023	0.033	0.235	68	-0.087330	4

Sumber: di olah oleh peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Tower Bersama Infrastructure cenderung meningkat dari tahun 2018 hingga 2022, dengan penurunan di tahun 2020 dan 2023. Walau terjadi penurunan sedikit pada tahun 2020 tetapi perusahaan dapat melanjutkan kenaikan kembali pada tahun 2021. Sedangkan pada rasio *Net Profit Margin* perusahaan berada di sekitar 15,76% sampai 25,1%. Perusahaan juga menghasilkan nilai *Earning Per Share* yang meningkat dari tahun 2018 sampai 2022 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali. Untuk rasio *Price Book Value* sendiri perusahaan di nilai oleh pasar tertinggi pada tahun 2021 di 7,2x. Pasar menilai perusahaan ini cukup fluktuasi

3. PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR)

PT Sarana Menara Nusantara ini merupakan perusahaan yang memiliki fokus utamanya dalam berinvestasi pada perusahaan operator yang memiliki dan mengoperasikan lokasi menara telekomunikasi dan menyewakannya kepada perusahaan komunikasi nirkabel. Berikut data yang diperoleh untuk penelitian ini:

Tabel 4.3
Hasil Data PT Sarana Menara Nusantara

KODE	TAHUN	ROA	NPM	EPS	RETURN SAHAM	PBV
		X1	X2	X3	Y	Z

TOWER	2018	0.096	0.3749	43	-0.126580	4.4
	2019	0.085	0.3629	45	0.201490	4.7
	2020	0.083	0.3809	55	0.200000	4.8
	2021	0.052	0.3969	67	0.159000	4.8
	2022	0.052	0.3119	67	-0.030800	3.9
	2023	0.048	0.2771	63	-0.139100	3.1

Sumber: di olah oleh peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Sarana Menara Nusantara terus mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2023. Sedangkan pada rasio *Net Profit Margin* perusahaan fluktuasi cenderung stagnan 0,36 – 0,39 akan tetapi pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Perusahaan juga menghasilkan nilai *Earning Per Share* yang relatif meningkat dari tahun 2018 sampai 2022 sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali. Untuk rasio *Price Book Value* sendiri perusahaan di nilai oleh pasar tertinggi pada tahun 2020-2021 di 4,8x. Mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2023.

4. PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI)

PT Bali Towerindo Sentra Tbk ini merupakan perusahaan dengan bisnis penyediaan sarana menara yang dilengkapi oleh fasilitas penyaluran terintegrasi melalui jaringan kabel serat optik (fiber optic) yang akan mendorong teknologi yang lebih maju di bidang telekomunikasi. Berikut data yang diperoleh untuk penelitian ini:

Tabel 4.4
Hasil Data PT Bali Towerindo Sentra Tbk

KODE	TAHUN	ROA	NPM	EPS	RETURN SAHAM	PBV
		X1	X2	X3	Y	Z
BALI	2018	0.015	0.1085	13	0.019600	3.4
	2019	0.01	0.0745	11	-0.296770	2.3
	2020	0.018	0.1084	21	-0.111110	1.4
	2021	0.038	0.1992	47	0.158940	1.5
	2022	0.041	0.2168	53	-0.017440	1.4
	2023	0.027	0.1575	38	0.024840	1.3

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Bali Towerindo Sentra Tbk cenderung meningkat dengan penurunan pada tahun 2019, dan 2023. Sedangkan pada rasio *Net Profit Margin* perusahaan juga relatif sama meningkat dengan penurunan di 2019, dan 2023. Perusahaan juga menghasilkan nilai *Earning Per Share* yang peningkatannya relatif sama dengan penurunan di tahun 2019, dan 2023. Untuk rasio *Price Book Value* sendiri perusahaan di nilai oleh pasar tertinggi pada tahun 2018 di 3,4x. Dan turun menjadi 2,3x di tahun 2019 kemudian stagnan di tahun 2020-2023. Pasar cenderung menilai perusahaan PT Bali Towerindo Sentra Tbk rendah.

5. PT Link Net Tbk (LINK)

PT Link Net Tbk ini merupakan perusahaan dengan kegiatan bisnisnya di bidang teknologi informasi, dan jasa penyelenggaraan internet. Perusahaan memiliki tiga anak perusahaan yaitu PT First Media Television, PT Infra Solusi Indonesia, dan Link Net Global Solution. Berikut data yang diperoleh untuk penelitian ini:

Tabel 4.5
Hasil Data PT Link Net Tbk

KODE	TAHUN	ROA	NPM	EPS	RETURN SAHAM	PBV
		X1	X2	X3	Y	Z
LINK	2018	0.131	0.2116	259	-0.092590	3.1
	2019	0.134	0.2382	312	-0.175000	2.4
	2020	0.121	0.2326	328	-0.389870	1.5
	2021	0.091	0.1983	309	0.639000	2.2
	2022	0.021	0.0551	84	-0.343350	1.5
	2023	-0.042	-0.1358	-186	-0.494270	0.9

Sumber: diolah oleh peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Link Net Tbk cenderung stagnan pada tahun 2018-2019 dan mengalami penurunan menerus pada tahun 2020-2023. Sedangkan pada rasio *Net Profit Margin* perusahaan berada di 21%-23% dan

mengalami penurunan secara terus menerus sampai 2023. Perusahaan juga menghasilkan nilai *Earning Per Share* yang meningkat pada tahun 2018-2020, sedikit mengalami penurunan pada 2021 dan dilanjutkan mengalami penurunan yang signifikan hingga 2023. Untuk rasio *Price Book Value* sendiri perusahaan di nilai oleh pasar turun dari 2018 di nilai 3,1x hingga 2023 di nilai 0,9x.

6. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST)

PT Inti Bangun Sejahtera ini memiliki usaha inti di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2006 dan baru menjadi perusahaan publik yang sahamnya di jual belikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Berikut data yang diperoleh untuk penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Data PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

KODE	TAHUN	ROA	NPM	EPS	RETURN SAHAM	PBV
		X1	X2	X3	Y	Z
IBST	2018	0.019	0.1627	108	0.024690	2.1
	2019	0.014	0.1184	95	-0.194400	1.5
	2020	0.007	0.0599	49	0.111100	1.6
	2021	0.007	0.065	46	-0.196550	1.2
	2022	0.004	0.0382	30	-0.008580	1.3
	2023	0.004	0.0345	28	-0.030300	1.2

Sumber: di olah oleh peneliti (2024)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rasio *Return On Asset* PT Inti Bangun Sejahtera cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga 2023. Walau terjadi stagnan di tahun 2020-2021, dan 2022-2023. Sedangkan pada rasio *Net Profit Margin* perusahaan juga terus mengalami penurunan. Perusahaan juga menghasilkan nilai *Earning Per Share* yang menurun dari tahun 2018-2023. Untuk rasio *Price Book Value* sendiri perusahaan di nilai oleh pasar tertinggi pada tahun 2018 di 2,1x, dan terus mengalami penurunan.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini dilakukan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti tanpa membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum” Sugiyono (2017). Analisis deskriptif pada penelitian ini tidak untuk menemukan hubungan, tetapi peneliti menjelaskan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi.

Tabel 4.7
Hasil Statistik Deskriptif Perusahaan Telekomunikasi

Variabel	ROA (X1)	NPM (X2)	EPS (X3)	Return Saham (Y)	PBV (Z)
Mean	0.05	0.18	98.88	-0.04	3.01
Median	0.04	0.17	65.00	-0.09	3.00
Maximum	0.13	0.40	328.00	0.72	7.20
Minimum	-0.04	-0.14	-186.00	-0.49	0.90
Std Dev	0.04	0.11	107.97	0.26	1.54

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa profitabilitas yang direpresentasikan dengan ROA (X1) pada perusahaan telekomunikasi memiliki rata-rata sebesar 0,05 yang artinya rata-rata perusahaan telekomunikasi menghasilkan laba 0,04x dari asetnya. Nilai tersebut cukup baik walau di bilang cukup rendah karena jika dipersentasikan berarti laba yang diperoleh perusahaan telekomunikasi hanya 5% dari aset yang di milikinya. Sementara nilai minimum dan maximum nya di -0,04 sampai dengan 0,13, dengan standar deviasi sebesar 0,04.

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa profitabilitas yang direpresentasikan dengan NPM (X2) pada perusahaan telekomunikasi memiliki rata-rata sebesar 0,18 yang artinya rata-rata perusahaan telekomunikasi menghasilkan laba bersih dari penjualannya sebesar 18%. Sementara nilai minimum, dan maksimumnya sebesar -0,14 sampai 0.40, dengan standar deviasi sebesar 0,11.

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa profitabilitas yang diinterpretasikan dengan EPS (X3) pada perusahaan telekonunikasi

memiliki rata-rata EPS sebesar 98,88 per saham. Itu artinya perusahaan telekomunikasi rata rata mendapatkan laba per sahamnya senilai Rp 98,88. Sementara nilai minimum, dan maksimumnya sebesar -186 sampai 328 dengan standar deviasi sebesar 107,97.

Pada tabel 4.7 menunjukan bahwa *return* saham yang di cari menggunakan selisih harga dari awal tahun dengan akhir tahun pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2018-2023 memiliki rata rata return -0,04 atau -4% jika di persentasikan. Itu menandakan rata perusahaan telekomunikasi nilai sahamnya dari 2018-2013 setagnan cenderung minus. Sementara nilai minimum, dan maksimumnya sebesar -0,49 sampai 0,72 atau jika dalam perestasi -49% untuk return terendah sampai 72% untuk return tertinggi dengan standar deviasi 0,26.

4.1.3. Penentuan Model Estimasi

1. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian penentuan estimasi model yang akan di pilih. Uji chow ini digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Jika nilai *Probabilitas Cross-Section F* nya lebih kecil dari alpha 0,05 maka yang di pilih adalah *Fixed Effect Model*, jika nilai probabilitasnya lebih besar dari alpha 0,05 maka model yang di pilih adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4.8
Uji Chow

Nama Uji	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
<i>Chow</i>	$Cross-Section F > 0.05 =$ CEM $Cross-Section F < 0.05 =$ FEM	0.8767	CEM

Berdasarkan tabel uji Chow di atas, nilai dari probabilitas cross section F, dan Chi square $>$ alpha 0,05 sehingga dapat diartikan model yang dipilih adalah common effect model. Oleh karena itu dilanjutkan dengan Uji LM.

2. Uji *Husman*

Uji *Husman* merupakan pengujian penentuan estimasi model yang akan di pilih. Uji *Husman* ini digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Jika nilai *P-value* nya lebih kecil dari alpha 0,05 maka yang di pilih adalah *fixed effect model*, jika nilai *P-value* lebih besar dari alpha 0,05 maka yang di pilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 4.9
Uji Husman

Nama Uji	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
<i>Husman</i>	$P\text{-value} > 0.05 = REM$ $P\text{-value} < 0.05 = FEM$	0.8984	REM

Berdasarkan tabel uji *Husman* di atas, nilai *P-value* $>$ alpha 0,05 sehingga dapat diartikan model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* merupakan pengujian penentuan estimasi model yang akan di pilih. Uji *Lagrange Multiplier* ini digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*. Jika nilai *Probabilitas Breusch-Pagan* (BP) nya lebih kecil dari alpha 0,05 maka yang di pilih adalah *Random Effect Model*, jika nilai *Probabilitas Breusch-Pagan* (BP) lebih besar dari alpha 0,05 maka yang di pilih adalah common effect model.

Tabel 4.10
Uji Lagrange Multiplier

Nama Uji	Kriteria	Hasil	Kesimpulan
<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Probabilitas Breusch-Pagan (BP) > 0.05 = CEM</i> <i>Probabilitas Breusch-Pagan (BP) < 0.05 REM</i>	0.1977	CEM

Berdasarkan tabel Uji LM di atas nilai *Probabilitas Breusch-Pagan* (BP) lebih besar dari alpha 0,05 maka model yang di pilih adalah common effect model. Setelah melakukan uji estimasi model yang terbaik dapat disimpulkan penelitian ini menggunakan model common effect model.

4.1.4. Hasil Model Regresi Data Panel

Tabel 4.11
Model Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	T-Statistic	Prob.
C	-0.184989	0.090267	-2.049365	0.0487
ROA	-4.703433	2.886697	-1.629348	0.1130
NPM	1.546412	0.608989	2.539308	0.0162
EPS	0.001321	0.000906	1.458315	0.1545
Root MSE	0.254004	R-Squared		0.177427
Mean dependent var	-0.007242	Adjusted R-Squared		0.100310
S.D. dependent var	0.284034	S.E. of regression		0.269412
Akaike info criterion	0.319287	Sum Squared		2.322646
Schwarz criterion	0.495234	Log likelihood		-1.747175

Hannan-Quinn criter.	0.380698	F-statistic	2.300767
Durbin-Watson stat	2.602987	Prob(F-statistic	0.095981

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews12 (2024)

Dari data di atas, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut

$$\text{Return Saham} = -0.18498929468 - 4.70343314476 + 1.54641156214 + 0.0013212083315$$

Keterangan

Return saham : Perubahan Harga Saham

ROA : *Return On Asset*

NPM : *Net Profit Margin*

EPS : *Earning Per Share*

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut

-0.18498929468 : Jika ROA, NPM, dan EPS bernilai nol (0), maka *return* saham sebesar -0.18498929468.

- 4.70343314476 : Jika ROA meningkatkan sebesar satu satuan, maka *Return* saham akan meningkat sebesar - 4.70343314476 satuan.

1.54641156214NPM : Jika NPM meningkatkan sebesar satu satuan, maka *Return* saham akan meningkat sebesar 1.54641156214 satuan.

0.0013212083315EPS : Jika EPS meningkatkan sebesar satu satuan, maka *Return* saham akan meningkat sebesar 0.0013212083315 satuan.

Nilai R-squared 0.177427 menunjukkan model hanya memiliki kekuatan pengaruh secara keseluruhan sebesar 17,74%. Artinya pengaruh rasio profitabilitas secara keseluruhan hanya dapat menggambarkan *return* saham sebesar 17,74%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain dan eror.

Uji T dan sig

1. Hasil uji t pada variabel ROA (X1) di peroleh nilai t hitung sebesar -1,629348 < t tabel yaitu 2,03693 dan nilai sig 0,1130 > 0,05, artinya, variabel ROA tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan telekomunikasi di indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel NPM (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,539308 > t tabel yaitu 2,03693 dan nilai sig 0,0162 < dari 0,05, artinya variabel NPM dapat mempengaruhi return saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia.
3. Hasil uji t pada variabel EPS (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 1,458315 < t tabel yaitu 2,03693 dan nilai sig 0,1545 > 0,05, artinya variabel ROA tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan telekomunikasi di indonesia.

Uji F

Tabel 4.12
Uji F

F-statistic	2.300767
Prob(F-statistic	0.095981

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews12 (2024)

Hasil uji F statistik dengan nilai F statistik 2.300767 dan nilai prob 0.095981 secara simultan rasio *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.1.5. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

Tabel 4.13
Uji Moderated Regression Analysis

Variabel	Coeffisient	Std. Error	T- Statistic	Prob
C	-0.289665	0.163766	-1.768775	0.0878
X1	-10.77389	8.201002	-1.313729	0.1996
X2	1.306334	1.681783	0.776755	0.4438

X3	0.002503	0.002310	1.083525	0.2878
M	0.058372	0.074607	0.782391	0.4406
Moderasi X1	1.422120	2.238131	0.635405	0.5303
Moderasi X2	-0.096073	0.454495	-0.211384	0.8341
Moderasi X3	-5.78E-05	0.000729	-0.079338	0.9373

Sumber: Data diproses menggunakan Eviews12 (2024)

1. Hasil uji t pada variabel interaksi variabel x1 dengan moderasi X1.Z diperoleh nilai t hitung sebesar 0.635405 dengan nilai sig 0,5303 > 0,05, maka artinya bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel X1 terhadap y pada perusahaan telekomunikasi di indonesia.
2. Hasil uji t pada variabel interaksi variabel X2 dengan moderasi X1.Z diperoleh nilai t hitung sebesar -0.211384 dengan nilai sig 0,8341 > 0,05, maka artinya bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel X2 terhadap y pada perusahaan telekomunikasi di indonesia.
3. Hasil uji t pada variabel interaksi variabel X3 dengan moderasi X3.Z diperoleh nilai t hitung sebesar -0.079338 dengan nilai sig 0,9373 > 0,05, maka artinya bahwa variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel x3 terhadap y pada perusahaan telekomunikasi di indonesia.

4.2.Pembahasan

4.2.1.Pengaruh Profitabilitas terhadap *return* saham

Dalam penelitian ini peneliti membagivariabel profitabilitas menjadi 3 variabel yaitu rasio *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share*. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditemukan secara simultan variabel asio *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini berbeda dengan dugaan teori awal di sebabkan karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Pergerakan harga saham tercemin dari grafik (Charts) yang ada pada harga

saham di broker. Chart merupakan gambaran dari psikologi atau perilaku dari para pelaku pasar saham (Ong, 2008). jadi yang membuat pergerakan harga saham adalah perilaku investor yang merespon berbagai berita dan sinyal dari suatu saham. Dari uji f dihasilkan secara simultan *Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut Budiman et al. (2024) kemungkinan ketidak sesuaian laba perusahaan dengan *return* saham dapat disebabkan oleh terlalu tingginya ekspektasi investor terhadap laba perusahaan. Ketidak sesuaian dari realisasi laba yang diperoleh perusahaan dengan ekspektasi para investor membuat para pelaku pasar memandang berita tersebut sebagai "bad news". Jika mayoritas investor menganggap kenaikan laba perusahaan di bawah ekspektasi investor maka harga saham akan mengalami penurunan yang membuat keadaan pasar tidak menentu karena perbedaan pendapat mengenai kenaikan laba tersebut. Pada penelitian sebelumnya Fitrianiingsih et al. (2022) juga menyatakan bahwa pandemi covid 19 yang terjadi membuat perubahan yang cukup besar pada investasi saham yaitu investor sangat berhati-hati untuk berinvestasi. Pendapat ini memperkuat alasan tidak berpengaruhnya peningkatan profitabilitas terhadap *return* saham karena peningkatan laba yang tidak sesuai ekspektasi, dan prinsip kehati-hatian investor saat terjadi covid 19. Menurut penelitian yang di lakukan oleh Lorenza et al. (2022) adanya pengaruh yang signifikan pada perbedaan ROA sebelum dengan sesudah covid 19 terhadap harga saham.

4.2.1.1. Pengaruh Retur On Asset terhadap return saham

Return on asset merupakan salah satu resio yang menunjukkan tingkat profitabilitas suatu perusahaa. Dengan rasio ROA ini para investor, akademi, dan yang berkepentingan dapat melihat kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang dimiliki. Dengan begitu para investor, akademisi, dan yang berkepentingan dapat menilai seberapa efisien penggunaan aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini sering di gunakan para investor untuk menilai perusahaan yang layak di koleksi sahamnya.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa *Return On Asset* perusahaan telekomunikasi di BEI tidak memiliki atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Choiriyah et al. (2021), Kohar Mudzakar & Wardanny (2021), Sunaryo (2020) yang menyebutkan tidak ada pengaruh antara *Return On Asset* dengan *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Zaman et al. (2021), Lumbanbatu et al. (2022), Saputra (2022), dan Bratamanggala (2018) yang menyebutkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Return saham dapat di lihat melalui perbandingan harga saham pada awal atau harga beli sampai terjadinya harga penjualan atau harga kedua. Harga saham ini tercemin dari grafik (Charts) yang ada pada harga saham di broker. Chart itu sendiri gambaran dari psikologi atau perilaku dari para pelaku pasar saham (Ong, 2008). Jadi yang membuat pergerakan harga saham itu adalah perilaku dari investor itu sendiri. Perilaku investor yang merespon berbagai berita dan sinyal dari suatu perusahaan. Dengan pergerakan perilaku dari investor tersebut akan terjadi hukum *supply and demand* di mana harga akan naik jika permintaan lebih banyak di bandingkan penawaran, begitu pun sebaliknya harga akan turun jika penawaran lebih banyak dibandingkan permintaan. Oleh karena itu penyebab dari perbedaan hasil penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya salah satunya di karenakan perbedaan sikap atau perilaku investor saham pada sektor tersebut dalam merespon sinyal dari perusahaan. Selain dari perilaku para investor yang berbeda, setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Zaman et al. (2021) meneliti pada perusahaan pertambangan energi sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2022) yang meneliti pada sektor batu bara kedua penelitian tersebut sama sama menyatakan *Return On Asset* memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini menunjukkan kepada investor saham pada perusahaan telekomunikasi bahwa *Return On Asset* bukan menjadi analisis utama atau tidak perlu di jadikan tolak ukur utama untuk membeli saham telekomunikasi. Untuk pihak perusahaan tidak berarti mengabaikan rasio ini karena perilaku investor mungkin dapat berubah dan membuat ROA memiliki dampak yang baik untuk perusahaan.

4.2.1.2. Pengaruh Net Profit Margin terhadap return saham.

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio yang menunjukkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan. dengan rasio NPM ini para investor dan yang berkepentingan lainnya dapat melihat seberapa besar laba atau keuntungan perusahaan dari setiap rupiah penjualan. Dari rasio NPM ini para investor dan yang berkepentingan dapat menganalisis seberapa meningkatnya laba bersih jika penjualan menambah.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada perusahaan telekomunikasi di BEI memiliki pengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mirgen et al. (2017), Prijanto et al. (2021) yang menyebutkan adanya pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Sunaryo (2020), Yanto et al. (2021), dan Digdowiseiso & Fadillah (2022) yang menyatakan NPM tidak memiliki pengaruh atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Perbedaan hasil penelitian bisa diakibatkan oleh perbedaan perilaku atau respon kebanyakan investor pada perusahaan yang diteliti. Hal ini di sebabkan karena perubahan harga saham di pengaruhi oleh teori hukum pasar yaitu *supply and demand* di mana jika permintaan lebih besar dari penawaran maka akan terjadi peningkatan harga saham, begitu pun sebaliknya jika penawaran lebih besar dari permintaan maka akan terjadi penurunan harga saham. Menurut Ong (2008) yang menggerakkan chart harga saham adalah perilaku dari para pelaku pasar modal.

Para investor saham yang berniat berinvestasi pada sektor telekomunikasi dapat lebih mempertimbangkan rasio NPM ini. Semakin tinggi nilai NPM maka saham perusahaannya berpotensi mengalami kenaikan. Untuk perusahaan perlu lebih menjaga nilai NPM agar dapat mempermudah perusahaan meningkatkan laba dengan tambahan penjualan.

4.2.1.3. Pengaruh Earning Per Share terhadap return saham

Earning Per Share merupakan salah satu rasio yang menunjukkan profitabilitas perusahaan. Dengan rasio EPS ini para investor dapat melihat laba yang di dapat untuk setiap lembar saham. Rasio ini umumnya sangat penting untuk di pertimbangkan karena investor tentunya menginginkan tingkat pengembalian atau keuntungan yang lebih tinggi dari investasinya.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* perusahaan telekomunikasi di BEI tidak memiliki atau tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hanifah (2019), Kohar Mudzakar & Wardanny (2021), yang menyebutkan tidak ada pengaruh antara *Earning Per Share* dengan *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Rahmawati & Hadian (2022), Hunjra et al. (2014), Rashidul Islam et al. (2014), dan Choiriyah et al. (2021) yang menyebutkan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh atau berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ada banyak faktor yang menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dari beberapa hasil penelitian yang lain. Salah satu faktornya adalah perbedaan sikap atau perilaku investor pada setiap sektor usaha di BEI. Menurut Ong (2008) perubahan arah shart harga saham di sebabkan oleh perilaku psikologi dari para pelaku pasar saham itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan hukum jual beli di mana jika *supply* lebih besar dari demand maka harga suatu barang akan turun, sebaliknya jika *demand* lebih besar dari pada *supply* maka harga akan naik. Rata-rata perilaku pelaku pasar modal pada sektor tersebut lah yang membuat harga sahamnya mengalami peningkatan atau penurunan. Pada setiap sektor memiliki investor yang

berbeda tergantung dari berbagai aspek. Selain itu perilaku dari pelaku pasar modal pun bisa berubah dari waktu ke waktu, hal tersebut menyebabkan pada dunia investasi tidak ada ilmu yang kekal dan atau usang karena yang di pelajari oleh investor di pasar modal dasarnya adalah menganalisis perilaku pasar modal itu sendiri.

Bagi investor yang berniat berinvestasi pada perusahaan telekomunikasi bahwa indikator EPS bukanlah analisis utama yang paling di perhatikan pada perusahaan ini. akan tetapi indikator ini masih dapat di pertimbangkan oleh para investor.

4.2.2. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* saham.

Pada penelitian ini nilai perusahaan yang digunakan menggunakan rasio *Price Book Value*, sedangkan profitabilitas yang digunakan dibagi menjadi 3 yaitu *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*. Dari hasil penelitian menunjukkan rasio *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas yang di interpretasikan oleh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap *return* saham.

Dalam penelitian ini menandakan jika ekspektasi laba dari investor terpenuhi, maka investor tidak menilai *Price Book Value* sebagai pertimbangan utama dalam membeli sahan. Investor dapat menilai harga saham perusahaan yang lebih rendah dari nilai intrinsiknya sehingga kurang menarik investor untuk membelinya (jamaluddin et al., 2021).

4.2.2.1. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara *Return On Asset* dengan *return* saham.

Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value*. Dengan rasio PBV ini para investor dapat melihat dan mengukur seberapa mahal harga saham di bandingkan dengan nilai bukunya. Para investor dapat melihar para pelaku pasar memberi harga rata rata perusahaan beberapa kali lipat. Umumnya para investor menganggap PBV kurang dari 1 adalah harga murah, akan tetapi bisa jadi PBV rata rata perusahaan selama

5 tahun terakhir di angka 2,5x maka harga wajar perusahaan tersebut di harga saat PBV menyentuh harga 2,5x, dan jika PBV di bawah itu di anggap murah.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh dari *Return On Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *Return On Asset* terhadap *return* saham.

4.2.2.2. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara *Net Profit Margin* dengan *return* saham.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham.

4.2.2.3. Pengaruh Nilai Perusahaan dalam memoderasi pengaruh antara *Earning Per Share* dengan *return* saham.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh dari *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi di BEI. Dapat di simpulkan bahwa nilai perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham.

4.2.3. Kajian Integratif Islam

Dalam Al-Quran surat as-saba ayat 39

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Terjemahan:

Katakanlah, “Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya.” Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.

Dari ayat ini menjelaskan bahwa yang memberi tambahan rezeki ialah Allah SWT kepada yang ia kehendaki. itu artinya tidak ada analisis pasti yang dapat menentukan keuntungan dari kenaikan harga saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada surat An-nisa ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa perdagangan terjadi antara persetujuan dari pembeli dan penjual. Begitupun dengan harga yang terjadi pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang membuat terjadinya transaksi yang membentuk harga adalah karena adanya permintaan dan penawaran pada harga yang sama atau sama-sama menyetujui. Yang artinya yang membentuk harga adalah perilaku dari pelaku pasar modal itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang di wakili oleh *Return On Asset*, tidak dapat mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2018-2023. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku pasar modal atau investor saham di sektor telekomunikasi tidak perlu terlalu mempertimbangkan *Return on asset*.
2. Profitabilitas yang di wakili oleh *Net Profit Margin* yang dapat mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2018-2023. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku pasar modal atau investor saham di sektor telekomunikasi perlu mempertimbangkan *Net Profit Margin*.
3. Profitabilitas yang di wakili oleh *Earning Per Share* tidak dapat mempengaruhi *Return* saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2018-2023. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku pasar modal atau investor saham di sektor telekomunikasi tidak perlu terlalu mempertimbangkan *Earning Per Share*.
4. Nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh dari ROA *return* saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2018-2023.
5. Nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh dari NPM terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2018-2023.
6. Nilai perusahaan yang diprosikan oleh *Price Book Value* tidak dapat memoderasi pengaruh dari EPS terhadap *return* saham pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada 2018-2023.

5.2.Saran

Terkait dengan saran yang diberikan oleh peneliti pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk laporan keuangan pada semua perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI agar dapat mempublish laporan keuangan secara lengkap dan di audit.
2. Untuk perusahaan dapat melakukan efisiensi beban agar mendapatkan laba bersih yang lebih tinggi sehingga meningkatkan *Net Profit Margin* perusahaan.
3. Di sarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti lebih banyak disektor lain dengan karakteristik sektor masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, sri, Harianto, F., Hong, G. S., Husnan, S., & Insukindro. (1998). *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*.
- Ahmad, I., Noholo, S., & Mahmud, M. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 127–138.
- Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 13–28.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. CV Alfabeta.
- Bertuah, E., & Sakti, I. (2019). The Financial Performance and Macroeconomic Factors in Forming Stock Return. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 4(S1), 511–522.
- Bratamanggala, R. (2018). The Factors Affecting Board Stock Price of Lq45 Stock Exchange 2012-2016: Case of Indonesia. *European Research Studies Journal*, XXI(1), 115–124.
- Budiman, L. S., Yadiati, W., & Abdul Hasyir, D. (2024). Uji Teori Institusional: Pengungkapan Emisi Karbon, Leverage, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(4), 383–399. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i4.3432>
- Chikmah, A. L., & Yuliana, I. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan suku bunga sebagai variabel moderating (saham sektor aneka industri periode 2016-2018). *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 22(1), 11–17.
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Digdowiseiso, K., & Fadillah, N. (2022). The Effect of Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), and Price to Book Value (PBV) On Stock Prices of Food and Beverage Companies in the Period 2011-2020. *Budapest Internatiomal Research and Critics Institute Journal*, 5(2), 12067–12081. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5044>

- Dwi Kurniawati, F., Chomsatu, Y., & Siddi, P. (2021). *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dengan eps sebagai variabel moderasi*. 2, 228–238. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Fatmawati, elsaputri dyahayu, Prasetyoningrum, A. K., & Farida, D. N. (2020). Dampak Profitabilitas, Likuiditas dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Return Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 8(2).
- Febriana, Y. N. (2023). *Buku Pintar Pasar Modal (Kamus Pasar Modal)* (M. K. Ahyar, Ed.). CV BUDI UTAMA.
- Fitriani, M., & Indra, Y. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1). www.idx.co.id,
- Fitrianingsih, D., Kusmiyatun, K., & Kartikasari, T. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 225–236. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i3.1112>
- Hanifah, A. (2019). The Effect of Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i26.5410>
- Hunjra, A. I., Ijaz, M. S., Chani, M. I., Hassan, S., & Mustafa, U. (2014). Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices. *International Journal of Economics and Empirical Research*, 2(3), 109–115. <http://www.tesdo.org/Publication.aspxElectroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=3229692Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=3229692-110->
- Hutagalung, V. G. (2021). The Effect Of Return On Equity (ROE) AND Earning Per Share (EPS) On Stock Prices With Price Earning Ratio (PER) As Moderating Variable In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(6), 143–150.
- Indonesia Stock Exchange. (2023). *IDX: Melalui Berbagai Pencapaian Tahun 2023, Pasar Modal Indonesia Tunjukkan Optimisme Hadapi Tahun 2024*, 2023). Indonesia Stock Exchange.
- Irawan, A. D., Herlinawati, E., & Herlina, L. (2023). Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, and Price Earning Ratio on the Share Price of PT. Express

- Transindo Utama Tbk. *International Journal of Finance Research*, 4(4), 279–290. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i4.1591>
- jamaluddin, natalya, & paulina, sarah. (2021). Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.373>
- Karang, wayan G. A. P., Sastri Ida Idam Manik, & Kawisna, P. G. V. P. (2022). Liquidit, Managerial Ownership and Price to Book Value On Stock Price In Transportation Sub Sector Companies. *JOURNAL OF GEVERNANCE, TAXATION AND AUDITING*, 1(1), 22–27.
- Kasmir. (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kencana, Ed.; 1st ed.). Prenada Media Group.
- Kohar Mudzakar, M., & Wardanny, I. P. (2021). The Effect Of Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return (Empirical Study Of Transportation). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 387–392. www.idx.co.id
- Kumar, P. (2017). Impact Of Earning Per Share and Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India. *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 5(2), 113–118. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i2.2017.1710>
- Lorenza, R. S., Octavia, R., Shafitranata, S., & Madyoningrum, A. W. (2022). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1707>
- Lumbanbatu, G. A., Arif Nasution, A., & Adnan, A. (2022). Effect of Interest Rate, Dividend per Share, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Asset on Stock Price with Earning per Share as Moderating Variable in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest Internatiomal Research and Critics Institute Journal*, 5(1), 7047–7054. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4433>
- Lusiana, H., & Arsyad Al Banjari Banjarmasin, M. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 1(3), 132–138. <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm>
- Magfiro, R. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(6). www.idx.co.id
- Megawati, salma bela. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(5), 418–429.

- Mirgen, C., Kuyu, E., & Bayrakdaroglu, A. (2017). Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: An Empirical Analysis On BIST-100. *Pressacademia*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.737>
- Mohamad Yunus, Hais Dama, & Idham Masri Ishak. (2024). Pengaruh Return On Asset, Total Aset, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2050>
- Mufidah, N., & Yuliana, I. (2020). Peran moderasi dividend payout ratio terhadap hubungan profitabilitas dengan return saham: Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di sektor industri barang konsumsi periode tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen*, 10(2), 105–116.
- OJK. (n.d.-a). *Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan*. Penyebab Naik Turun Harga Saham Suatu Perusahaan. Retrieved March 5, 2024, from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10507>
- OJK. (n.d.-b). *PENYEBAB NAIK TURUN HARGA SAHAM SUATU PERUSAHAAN*. <https://Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id/FrontEnd/CMS/Article/10507>.
- Ong, E. (2008). *Technical Analysis for Mega Profit* (N. A. Karnadjaja, C. Wijaya, & B. Tanijaya, Eds.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal, D., & Jasa Keuangan, O. (2023). *CAPITAL MARKET FACT BOOK 2023*.
- Pitoyo, M. M. T. Y. (2022). Pentingkah Rasio Keuangan Bagi Harga Saham Di masa Pemulihan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(3), 533–544.
- Pratiwi, A. S., & Sucipto, A. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2021). *Jurnal Ekbis*, 24(1), 56–71.
- Prijanto, B., Pulung, R. F., & Sari, A. R. (2021). The Influence of Net Profit Margin On Stock Price with Earnings Per Share (Eps) As Moderating Variables: The Case Study On Food and Beverage Sub Sector Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 3(2), 74–80. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Purnamasari, D. (2015). The Effect of Changes in Return on Assets, Return on Equity, and Economic Value Added to the Stock Price Changes and Its Impact

on Earnings Per Share. *Research Journal of Finance and Accounting Wwww.Iiste.Org ISSN*, 6(6). www.gthendrawinata.com

Putra, A. S. (2018). *Anak Muda Miliarder Saham* (W. Yoevestian, Ed.). PT Elex Media Komputindo.

Rafa, W. D., Pratiwi, N., & Sastrawan, R. (2024). Do Earnings Per Share and Price Book Value Have an Impact Factor on Stock Price for the Banking Sector? *International Research Journal of Economics and Management Studies*. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I3P133>

Raharjo, D., & Muid, D. (2013). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Rahmawati, Y., & Hadian, H. N. (2022). The influence of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on stock price. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 3(4), 289–300. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v3i4.225>

Rashidul Islam, M., Rahman Khan, T., Toufic Choudhury, T., Mahmood Adnan, A., & Lecturer, S. (2014). How Earning Per Share (EPS) Affects on Share Price and Firm Value. *European Journal of Business and Management Wwww.Iiste.Org ISSN*, 6(17). www.iiste.org

Razak, M., Ribo, A., Abidin, Z., & Zainal, F. R. (2022). Effect of Earnings Per Share, Net Profit Margin, and Return On Assets on Price to Book Value in Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 5(12), 54–60. www.aijbm.com

Safitri, E., Djazuli, A., & Yanti, darma. (2020). The Influence of Earning Per Share, Price Earning Ratio and Price to Book Value on the Jakarta stock Price Index of Islamic company listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Conference of Business, Accounting and Economics*.

Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Akuntansi*, 12(1).

Sampurnaningsih, S. R., & Arifah, I. (2022). "The Effect of Price to Book Value (PBV) and Price Earning Ratio (PER) on Share Prices at PT Gudang Garam Tbk. *Adpebi International Conference on Management, Education, Social Science, Economics and Technology (AICMEST)*). www.idx.con

Santika, E. F. (2023, December 29). *Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 12,16 Juta Orang pada 2023*.

<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/12/29/Investor-Pasar-Modal-Indonesia-Tembus-1216-Juta-Orang-Pada-2023>.

- Saputra, F. (2022). Analysis Effect Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) and Price Earning Ratio (PER) on Stock Prices of Coal Companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2021. *Dinasti International Journal Of Economics, Finance and Accounting*, 3(1), 82–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v3i1>
- Satria, C., & Putri, Y. S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia Yeken Suhiba Putri. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.36908/isbank>
- Sihaloho, J., & PS, A. R. (2021). The Influence Of Price Earning Ratio (PER), Earning Per Share (EPS), Price to Book Value (PBV) On Stock Prices And Firm Size As Mediators In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2015-2020. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(4), 432–446. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . ALFABETA.
- Sukmawati, F., & Garsela, I. (2016). The Effect of Return on Assets and Return on Equity to the Stock Price. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 15.
- Sunaryo, D. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity on Share Prices in The Southeast Asian Metal Industry. *International Journal Of Science*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- Supriyadi, T. (2021). Effect Of Return On Assets (ROA), Returns On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) On The Company's Value In Manufacturing Companies Listed On The Exchange Indonesia Securities Year 2016-2019. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 5(04), 219–228. www.ijebmr.com
- Sutarsih, tri, Apresziyanti, D., Wulandari, H., & Hasyiyati, A. N. (2021). *statistik-telekomunikasi-indonesia-2020*. <https://web-api.bps.go.id/download.php?f=GTKM0F1Q14sZFx798NuFNU9pSHZ0L3NpekxmTG1iQWJGNuVnJGcGZLSENkS3ZSR255RIRubHZSWHYwaUvmRzFVT3UxMUtVeWptMnJIMDlbtmN0QjNZU0dzN3RwSGE3aUhZMm16dGM4Q2RzWDR1VGnKcDdyYkxsSG51RENONHVxbUZZdUJGM0IFWZ2RUppq04zVEhoNkg4ZEYrUVRHeTIvV01zVVB6cFp5UXQ3ZEhVLzNyQ2srdmRNMksxMVlabW9jU2pOUjdWMGhjQ0taSlorWEpKUEriQzdzq>

[VkdObDFjODhmQjIEQlc4REYxRIJQTEU5dlJ6eDVGWDkrR3R1UUUVFeEhMRUE1V01YNmJqN09QRkZPMGVZak1qQ01mTkYxVzRuYmdBPT0=&_gl=1*p48qwd*_ga*MTUwMjY4MDI1Mi4xNzI4NzA4MjI5*_ga_XXTTVXWHDB*MTcyODcwODIyOC4xLjEuMTcyODcwODMzMy4wLjAuMA](#)

..

- Wuryaningrum, R. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(11).
- Yanto, E., Christy, I., Adi Cakranegara, P., & Bisnis, F. (2021). The Influences of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt Equity Ratio and Current Ratio Toward Stock Price. *International Journal Of Science, Technology & Management*. <http://ijstm.inarah.co.id>
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *JOURNAL OF INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH*, 2(1), 2722–8878. <https://doi.org/10.7777/jiemar>

Lampiran 1. Biodata Peneliti

LAMPIRAN

MAULANA YUSUP RAHAYU

Malang 65141 | 085161669134 | maulanayusuprahayu123@gmail.com

EXPERIENCE

- Asisten Staff Koperasi Mahasiswa Padang Bulan 2022
- Pengurus Lembaga Semi Otonom Koperasi Mahasiswa Padang Bulan 2022
- Magang di Koperasi Peternak Sapi Perah Setia Kawan 2023
- Pengurus Koperasi Mahasiswa Padang Bulan 2023

EDUCATION

SMA Negeri 1 Ciamis

High School IPS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Program Studi Manajemen

NON-FORMAL EDUCATION

Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pelatihan Regular Technical Analyst (RTA).

SKILLS

Ms. Office, Ms. Excel, Manajemen Keuangan

Malang, 14 September 2024

Maulana Yusup Rahayu

Lampiran 2. Data Penelitian

LAMPIRAN**1. Data Penelitian**

A. Profitabilitas

1) *Return On Asset*

ROA

No	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	TLKM	8.7	8.4	8.4	8.9	7.5	8.6
2	TBIG	2.3	3	2.8	3.7	3.8	3.3
3	TOWR	9.6	8.5	8.3	5.2	5.2	4.8
4	BALI	1.5	1	1.8	3.8	4.1	2.7
5	LINK	13.1	13.4	12.1	9.1	2.1	-4.2
6	IBST	1.9	1.4	0.7	0.7	0.4	0.4
	RATA-RATA	6.18333	5.95	5.68333	5.23333	3.85	2.6

2) *Net Profit Margin*

NPM

No	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	TLKM	0.1372	0.1377	0.1525	0.1729	0.1409	0.1646
2	TBIG	0.1576	0.1744	0.1895	0.2507	0.251	0.235
3	TOWR	0.3749	0.3629	0.3809	0.3969	0.3119	0.2771
4	BALI	0.1085	0.0745	0.1084	0.1992	0.2168	0.1575
5	LINK	0.2116	0.2382	0.2326	0.1983	0.0551	-0.1358
6	IBST	0.1627	0.1184	0.0599	0.065	0.0382	0.0345
	RATA-RATA	0.19208	0.18435	0.1873	0.21383	0.16898	0.12215

3) *Earning Per Share*

EPS

No	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	TLKM	182	188	210	249	209	247
2	TBIG	1.5	36	44	68	72	68
3	TOWR	43	45	55	67	67	63
4	BALI	13	11	21	47	53	38
5	LINK	259	312	328	309	84	-186
6	IBST	108	95	49	46	30	28

RATA RATA	101.083	114.5	117.833	131	85.8333	43
-----------	---------	-------	---------	-----	---------	----

B. Nilai Perusahaan

PBV

No	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	TLKM	3.8	4	3.2	3.3	2.9	2.9
2	TBIG	4.8	5.6	4.2	7.2	5	4
3	TOWR	4.4	4.7	4.8	4.8	3.9	3.1
4	BALI	3.4	2.3	1.4	1.5	1.4	1.3
5	LINK	3.1	2.4	1.5	2.2	1.5	0.9
6	IBST	2.1	1.5	1.6	1.2	1.3	1.2
RATA RATA		3.6	3.41667	2.78333	3.36667	2.66667	2.23333

C. Retur Saham

RETURN SAHAM

No	KODE	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	TLKM	-660	240	-600	550	-430	-250
2	TBIG	-570	520	390	1235	-750	-200
3	TOWR	-100	135	160	155	-35	-160
4	BALI	30	-460	-100	120	-15	20
5	LINK	-500	-840	-1540	1560	-1370	-1295
6	IBST	200	-1575	725	-1425	-50	-175
RATA RATA		-266.667	-330	-160.833	365.833	441.667	343.333

Lampiran 3. Hasil Olah Data

1. Hasil Analisis**Analisis deskriptif**

Variabel	ROA (X1)	NPM (X2)	EPS (X3)	Return Saham (Y)	PBV (Z)
Mean	0.05	0.18	98.88	-0.04	3.01
Median	0.04	0.17	65.00	-0.09	3.00
Maximum	0.13	0.40	328.00	0.72	7.20
Minimum	-0.04	-0.14	-186.00	-0.49	0.90
Std Dev	0.04	0.11	107.97	0.26	1.54

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.351614	(5,27)	0.8767
Cross-section Chi-square	2.270933	5	0.8105

Uji Husman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.591573	3	0.8984

Uji Lagrange Multiplier

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.591573	3	0.8984

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: RETURN_SAHAM_Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.183776	0.090229	-2.036772	0.0500
ROA_X1	-4.725688	2.885488	-1.637743	0.1113
NPM_X2	1.535380	0.608734	2.522250	0.0168
EPS_X3	0.001369	0.000906	1.512186	0.1403
Root MSE	0.254004	R-squared		0.177427
Mean dependent var	-0.007242	Adjusted R-squared		0.100310
S.D. dependent var	0.284034	S.E. of regression		0.269412
Akaike info criterion	0.319287	Sum squared resid		2.322646
Schwarz criterion	0.495234	Log likelihood		-1.747175
Hannan-Quinn criter.	0.380698	F-statistic		2.300767
Durbin-Watson stat	2.602987	Prob(F-statistic)		0.095981

Uji Moderated Regression Analysis

Dependent Variable: RETURN_SAHAM_Y

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.289665	0.163766	-1.768775	0.0878
ROA_X1	-10.77389	8.201002	-1.313729	0.1996
NPM_X2	1.306334	1.681783	0.776755	0.4438
EPS_X3	0.002503	0.002310	1.083525	0.2878
PBV_Z	0.058372	0.074607	0.782391	0.4406
X1_Z	1.422120	2.238131	0.635405	0.5303
X2_Z	-0.096073	0.454495	-0.211384	0.8341
X3_Z	-5.78E-05	0.000729	-0.079338	0.9373
Root MSE	0.229867	R-squared		0.326332
Mean dependent var	-0.007242	Adjusted R-squared		0.157915
S.D. dependent var	0.284034	S.E. of regression		0.260644

Akaike info criterion	0.341809	Sum squared resid	1.902191
Schwarz criterion	0.693702	Log likelihood	1.847437
Hannan-Quinn criter.	0.464629	F-statistic	1.937644
Durbin-Watson stat	2.389881	Prob(F-statistic)	0.100846
